

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI TEKNIK PEMBERIAN  
PENGHARGAAN PADA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 04  
MURANTE KEC. SULI KAB. LUWU**



**IAIN PALOPO**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Oleh,

**UCHI SAINUDDIN  
NIM. 14.16.14.0058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PALOPO  
2019**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI TEKNIK PEMBERIAN  
PENGHARGAAN PADA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 04  
MURANTE KEC. SULI KAB. LUWU**



**IAIN PALOPO**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Oleh,

**UCHI SAINUDDIN  
NIM. 14.16.14.0058**

**Dosen Pembimbing**

- 1. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**
- 2. Dr. Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.**” yang di tulis oleh, **Uchi Sainuddin, NIM. 14.16.14.0058**, mahasiswa **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, yang di Munaqasyahkan pada Hari Rabu, Tanggal 18 Januari 2019 M, bertepatan 11 Djumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

### TIM PENGUJI

- |                                |                   |         |
|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Siti Marwiyah, M.Ag.    | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.   | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I      | Penguji I         | (.....) |
| 4. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II        | (.....) |
| 5. Drs. H.M. Arief R, M.Pd.I   | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I    | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP. 19691104 199403 1 004

**Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**  
NIP. 19701030 199903 1 003

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Yang ditulis oleh,

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di setujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Palopo, ..... 2019

Pembimbing II

**Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**  
NIP. 19530530 198303 1 002

**Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19760107 200312 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Uchi Sainuddin

Palopo, ..... 2019

Kepada Yth,  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assamual 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**  
NIP. 19530530 198303 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Uchi Sainuddin

Palopo, ..... 2019

Kepada Yth,  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assamual 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II

**Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19760107 200312 1 002

## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Yang ditulis oleh,

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di setujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, ..... 2019

Penguji I

Penguji II

**Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**  
NIP. 197001030 199903 1 003

**Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19740602 199903 1 003

## NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Uchi Sainuddin

Palopo, ..... 2019

Kepada Yth,  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assamual 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Penguji I

**Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**  
NIP. 197001030 199903 1 003

## NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Uchi Sainuddin

Palopo, ..... 2019

Kepada Yth,  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assamual 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Penguji II

**Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19740602 199903 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.**” yang di tulis oleh, Uchi Sainuddin, NIM. 14.16.14.0058, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada Hari Rabu, Tanggal 18 Januari 2019 M, bertepatan 11 Djumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

**Palopo, 18 Januari 2019 M**  
**11 Djumadil Awal 1440 H**

### TIM PENGUJI

- |                                |                   |         |
|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Siti Marwiyah, M.Ag.    | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.   | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I      | Penguji I         | (.....) |
| 4. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II        | (.....) |
| 5. Drs. H.M. Arief R, M.Pd.I   | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I    | Pembimbing II     | (.....) |

**Mengetahui,**

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP. 19691104 199403 1 004

**Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**  
NIP. 19701030 199903 1 003

## ABSTRAK

**Uchi Sainuddin,** 2019. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I., Pembimbing II Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS menggunakan Teknik Pemberian Penghargaan pada siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI 04 Murante berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Teknik pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu. Pada indikator, Tekun dalam menghadapi tugas meningkat dari pra tindakan 59.33% (kurang), pada siklus II menjadi 75.33% (baik). Pada indikator Ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat dari pra tindakan 54.33% (cukup), pada siklus II menjadi 78% (sangat baik). Pada indikator Menunjukkan minat belajar IPS meningkat dari pra tindakan 54.75% (kurang), pada siklus II menjadi 81.25% (sangat baik). Pada indikator Senang belajar IPS meningkat dari pra tindakan 54.25% (kurang), pada siklus II menjadi 80.25% (sangat baik). Pada indikator Berani berpendapat meningkat dari pra tindakan 54.33% (kurang), pada siklus II menjadi 77% (sangat baik). Pada indikator Kerjasama dalam belajar IPS meningkat dari pra tindakan 55.33% (kurang), pada siklus II menjadi 75.66% (baik).

Dalam penerapan teknik pemberian penghargaan yang harus diperhatikan adalah membuat kesan pembelajaran menyenangkan pada pertemuan pertama dan selanjutnya membuat proses pembelajaran menjadi hangat dan santai, karena siswa terkhususnya pada tingkat MI/SD itu masih butuh kasih-sayang penuh dari pendidik.

**Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Meningkatkan Motivasi**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uchi Sainuddin  
NIM : 14.16.14.0058  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, ..... 2019  
Yang membuat pernyataan

**Uchi Sainuddin**  
NIM. 14.16.14. 0058

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Syukur *Alhamdulillah* atas berkat rahmat dan taufiq-Nya skripsi ini penulis dapat selesaikan, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Semoga dalam kesederhanaan ini, dari padanya dapat dipetik manfaat sebagai tambahan referensi para pembaca yang budiman. Penulis juga selalu mengharapkan saran dan koreksi yang bersipat membangun. Demikian pula salawat dan taslim atas junjungan Nabi Muhammad saw. sebagai *rahmatan lil alamin*.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik dalam bentuk dorongan moral maupun material, skripsi ini tidak mungkin terwujud seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Rustan S, M.Hum., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Hasbi, M.Ag., Wakil Rektor III IAIN Palopo.

3. Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Dekan I, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, Ibu Drs. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik
4. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Ibu Rosdiana, ST., M. Kom., masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.
5. Bapak Drs. H. M. Arief R., M. Pd.I., dan Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Beserta Para Stafnya yang Banyak Membantu Penulis dalam Menfasilitasi Buku Literatur.
7. Ibu Masni Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Senantiasa Melayani dan Membantu Penulis Jika Penulis Membutuhkan Pertolongan.
8. Ibu Hirawati, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI 04 Murante dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai MI 04 Murante, yang Telah Berkenan Memberikan Izin Kepada Penulis untuk Mengadakan Penelitian disekolah Tersebut.

9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Sainuddin, dan Ibunda Tercinta Pati, serta yang Telah Memberikan Segenap Kasih Sayang, Motivasi, Serta Do'a-Do'a Kepada Penulis dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
10. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI Khususnya kepada pak. Arfah, Rahmat Tamrin, Nopianti, Nurhijah yang Telah Memberikan Bantuannya serta Motivasi dan Semangat Kepada Penulis Sehingga Skripsi Dapat diselesaikan dengan Tepat Waktu.

Palopo, ..... 2019  
Penyusun

**Uchi Sainuddin**  
NIM. 14.16.14.0058

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	vii
<b>NOTA DINAS PENGUJI I</b> .....	viii
<b>NOTA DINAS PENGUJI II</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>PERNYATAAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Kajian Pustaka .....	10
1. Konsep Pemberian Penghargaan.....	10
2. Motivasi Belajar .....	20
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
C. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Metode Analisis Data.....	38
G. Siklus Penelitian.....	39

H. Indikator Keberhasilan .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Pra Tindakan.....	46
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	48
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	60
B. Pembahasan.....	70
C. Faktor Pendukung dan Kendala yang di Alami Guru dalam Pemberian Penghargaan kepada Siswa .....	75
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>PERSURATAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b>	Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar .....	35
<b>Tabel 3.2</b>	Kisi-kisi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik Pemberian Penghargaan .....	37
<b>Tabel 3.3</b>	Kriteia Keberhasilan Tindakan.....	39
<b>Tabel 4.1</b>	Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Pra Tindakan .....	46
<b>Tabel 4.2</b>	Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I.....	56
<b>Tabel 4.3</b>	Perbandingan Persentase Motivasi Belajar IPS Per Indikator Antara Pratindakan dan Siklus I .....	58
<b>Tabel 4.4</b>	Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II .....	67
<b>Tabel 4.5</b>	Perbandingan Persentase Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indi kator Anantara pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1</b>	Bagan Kerangka Pikir.....	29
<b>Gambar 3.1</b>	Model Penelitian Tindakan Kelas .....	40
<b>Gambar 4.1</b>	Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Pra Tindakan .....	47
<b>Gambar 4.2</b>	Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I .....	57
<b>Gambar 4.3</b>	Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siklus I Per Indikator.....	59
<b>Gambar 4.4</b>	Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II.....	68
<b>Gambar 4.5</b>	Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 01** Keadaan MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu
- Lampiran 02** Daftar Siswa Kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu
- Lampiran 03** Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 04** Pedoman Wawancara
- Lampiran 05** Silabus
- Lampiran 06** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 07** Skala Motivasi Belajar
- Lampiran 08** Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 09** Hasil Skala Motivasi
- Lampiran 10** Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 11** Materi Pembelajaran
- Daftar Riwayat Hidup**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, untuk itu dalam menciptakan sumber daya manusia tersebut salah satunya adalah melalui Pendidikan dan Pelatihan. Upaya inilah yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia, mengingat faktor pendidikan sangat dibutuhkan dalam upaya membangun kualitas SDM maka pemerintah harus mengutamakan Pendidikan sebagai prioritas utama.<sup>1</sup> Sebagai seorang guru yang professional dalam proses belajarnya harus selalu memberikan motivasi bagi siswa karena motivasi merupakan dorongan atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar tercipta tujuan yang diharapkan, sehingga fungsi motivasi adalah sebagai pendorong atau motor penggerak dan menentukan arah perbuatan terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran siswa,<sup>2</sup> di dalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Penghargaan merupakan hal yang menggembirakan bagi anak dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi anak. Penghargaan yaitu segala yang

---

<sup>1</sup> Idris Amiruddin, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Ed. I, Cet; I, Yogyakarta: Budi Utama, 2016), h. 67.

<sup>2</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), h. 27-28.

diberikan guru berupa penghormatan yang menyenangkan siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan tujuannya memberikan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan, hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan prestasi, sebagaimana pendapat Djumara, Motivasi sebagai pengarah perbuatan, anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang perlu di abaikan.<sup>3</sup> Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al- Mujadilah/11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan, ini adalah bentuk penghargaan allah kepada hambanya yang bertakwa.

Banyak yang menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran. Guru sebagai komponen yang terlibat langsung dalam interaksinya dengan siswa seharusnya menguasai materi dengan baik, mampu menggunakan strategi atau metode yang tepat serta mengenal karakteristik

---

<sup>3</sup> Tim Dosen STKIP Sebelas April Sumedang, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017: Implementasi Model Pembelajaran*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), h. 142.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 2015), h. 543

materi dan siswa. Motivasi merupakan bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dari guru sebagai pendidik maupun orang tua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya pembelajaran di MI 04 Murante masih rendah berikut hasil wawancara bersama guru kelas ibu Najmah Lukman beliau menyatakan:

...siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas tidak terlalu aktif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan terkadang juga mereka ribut serta asyik bercerita dengan teman sebangkunya.<sup>5</sup>

Menurut Husmanah menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.<sup>6</sup> Seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajar. Motivasi tidak hanya berpengaruh pada siswa saja, tetapi bagi seluruh pendidiknya. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sedangkan bagi pendidik motivasi belajar siswa untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Problem pembelajaran IPS di MI 04 Murante ialah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya adalah cara menumbuhkan motivasi siswa yang kurang bervariasi. Salah satunya adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara melalui pemberian penghargaan yaitu dengan tujuan memancing siswa agar lebih giat lagi

---

<sup>5</sup> Najmah Lukman, *Guru/Wali Kelas IV di MI 04 Murante*, Wawancara dilaksanakan tanggal 04 Agustus 2018.

<sup>6</sup> Husmanah, *et.al.*, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 22.

usahanya untuk memperbaiki dan memepertinggi prestasi yang telah dicapai, dengan kata lain, siswa menjadi lebih keras lagi kemauannya untuk belajar lebih baik lagi.

Penerapan penghargaan merupakan sarana untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Maka dari itu saya tertarik untuk mencoba meneliti penerapan penghargaan dalam pembelajaran IPS di kelas IV. Dengan asumsi bahwa dengan peran penghargaan, siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

### ***B. Rumusan masalah***

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI 04 Murante sebelum dan sesudah pemberian penghargaan?
2. Bagaimana perbandingan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI 04 Murante sebelum dan setelah pemberian penghargaan?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI 04 Murante sebelum dan sesudah pemberian penghargaan.
2. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI 04 Murante sebelum dan setelah pemberian penghargaan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 321.

## ***D. Definisi Operasional***

### **1. Motivasi Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang siswa dimana didalam dirinya ada dorongan untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2. Pembelajaran IPS**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada proses belajar yang saling bertukar informasi. Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan beberapa konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya, selanjutnya diolah dan dijadikan program pengajaran.

### **3. Teknik Pemberian Penghargaan**

Teknik merupakan strategi guru dalam meningkatkan kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Teknik pemberian penghargaan ialah usaha seorang guru untuk memperoleh keberhasilan pembelajaran dengan cara memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi sebagai apresiasi terhadap pencapaian yang telah siswa raih. Pemberian penghargaan dalam hal ini pemberian penghargaan guru kepada siswa dalam bentuk pujian (Seperti kata-kata BAGUS! (sambil mengacungkan jempol tangan), dan penghargaan berupa barang (Misalnya

memberikan penghargaan berupa : kado, bagi siswa yang mendapat nilai tinggi baik latihan soal, tugas maupun PR).

### ***E. Manfaat Penelitian***

#### 1. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan sikap positif dan meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran IPS.
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman praktis di bidang penelitian dan pengalaman secara langsung penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS.

#### 2. Manfaat teoritis

- a. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan metode dan teknik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi terhadap mata pelajaran IPS.
- b. Bagi pemerhati pendidikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

#### 3. Manfaat kebijakan

Bagi sekolah sebagai panduan inovatif tentang penerapan pemberian hadiah dalam pembelajaran IPS yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya relevan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Penelitian ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya yaitu:

Skripsi Erma Masruroh Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, dengan judul “Penerapan *Reward and Punishment* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV II di MTS Negeri Ngemplak Sleman”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah PTK. Dimana dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis.<sup>8</sup>

Hasil penelitian motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan *reward* yaitu dengan menggunakan permen tetapi siswa masih kurang termotivasi sehingga peneliti menggunakan bintang agar lebih bervariasi dan siswa pun menyukai *reward* tersebut. Dengan adanya *reward* tersebut siswa menjadi senang dalam pembelajaran IPS, semangat menjawab pertanyaan dari guru, aktif mengikuti pelajaran dan aktif dalam diskusi. Mempersiapkan pelajaran atau belajar di rumah. Hal ini mencerminkan

---

<sup>8</sup>Erma Masruroh, *Penerapan reward and Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IVII di MTS Negeri Ngemplak Kab. Sleman*”. (Skripsi, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

bahwa siswa sudah mulai termotivasi. Selain itu motivasi belajar siswa dari hasil perhitungan angket dari pra tindakan mencapai presentase 67,85%, dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari pra tindakan menuju siklus pertama presentase mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,56%. Sedangkan dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan 4,90%.

Skripsi Parasih Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* di MIN Tempel”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis motivasi siswa terjadi peningkatan dengan kategori baik.<sup>9</sup>

Upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui pertama penulis menggunakan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* tersebut di MIN Tempel sudah dilakukan, akan tetapi siswa belum begitu termotivasi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *reward* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pada pra tindakan yaitu 78,38, saat siklus I pertemuan I nilai rata-rata yaitu 79,84, siklus I pertemuan II nilai rata-rata yaitu 81,09. Saat siklus II pertemuan I nilai rata-rata yaitu

---

<sup>9</sup>Parasih, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw di MIN Tempel*, (Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

89,69, siklus II pertemuan II nilai rata-rata yaitu 92,19. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

Skripsi “Nur Hidayati” Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005, berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan korelasi positif antara pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SMP se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan angket motivasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi. Yaitu dari pra tindakan mencapai presentase 67,85%, dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Dan masing-masing dari pra tindakan menuju siklus I mengalami peningkatan presentase sebesar 4,56%. Dan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,90%. Selain meningkatnya motivasi, reward juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari pra tindakan sampai akhir siklus II.

---

<sup>10</sup>Nur Hidayati, *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*, (Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005).

Berdasarkan hasil tersebut di atas, penelitian dengan judul penerapan penghargaan atau pemberian penghargaan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa belum pernah dilakukan dan bukan plagiasi dari penelitian lain. Adapun letak perbedaannya adalah pada metode penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sudah ada menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun skripsi yang menjadi fokus peneliti yaitu membahas penerapan penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Konsep Pemberian Penghargaan**

#### **a. Pengertian penghargaan**

Penghargaan dalam bahasa Inggris ialah reward yang berarti penghargaan atau hadiah. Sedangkan menurut istilah, banyak sekali pendapat yang mengemukakan, diantaranya reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Menurut Maslow Wantah, penghargaan adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasi dirinya.<sup>11</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ganjaran adalah hadiah (sebagai pembalasan jasa), hukuman (balasan). Dari definisi ini dapat dipahami bahwa ganjaran dalam Bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik

---

<sup>11</sup> Umri Mufidah, *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Journal Of Early Childhood Education Papers, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Belia 1 (1) (2012), <http://Journal.Unnes.ac.id>, (22 Juli 2018).

maupun yang buruk. Mulyasa berpendapat, reward merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali perilaku tersebut. Reward dapat dilakukan secara verbal ataupun non verbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan dan kebermaknaan. Jadi dapat disimpulkan reward adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk memberikan suatu penghargaan kepada seseorang karena sudah mengerjakan suatu hal yang benar, sehingga seseorang itu bisa semangat lagi dalam mengerjakan tugas tersebut.<sup>12</sup> Penghargaan ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

Dalam kegiatan belajar mengajar, penghargaan (penguatan positif) mempunyai arti penting. Tingkah laku dan penampilan siswa yang baik, diberi penghargaan dalam bentuk senyuman ataupun kata-kata pujian. Pemberian penghargaan dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan hasil belajar.

#### b. Tujuan

Pemberian penghargaan kepada siswa didasarkan kepada pemikiran bahwa penghargaan yang positif terhadap seseorang yang akan memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya. Guru yang sesekali memberikan penghargaan atau

---

<sup>12</sup> Mastur, *Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar di Kelas SLB*, Jurnal : Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol. 3, No. 3, (September), 2017, h. 617-623, <http://ejournal.uin-suska.ac.id>, (22 Juli 2018).

penguatan dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Tujuan memberi penguatan melalui penghargaan adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Meningkatkan perhatian siswa
- b. Memudahkan proses belajar mengajar
- c. Membangkitkan dan mempertahankan motivasi
- d. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif
- e. Mengatur diri sendiri dalam belajar
- f. Mengarahkan kepada cara berpikir yang baik dan inisiatif pribadi

Hal tersebut sangat penting dikuasai oleh guru agama agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berdaya guna dan berhasil guna. Untuk itu dalam memberikan penguatan harus bervariasi, secara langsung dan segera serta kadang-kadang diberikan tidak sepenuhnya. Dengan demikian tujuan memberikan penguatan tersebut dapat dicapai.

c. Komponen-komponen penghargaan

Menurut Mulyadi adapun komponen-komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh guru agar ia dapat memberikan penguatan secara bijaksana adalah: 1) penguatan verbal adalah penguatan yang digunakan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan

---

<sup>13</sup> Asmadawati, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Kondusif Forum Paedagogik*, Jurnal : Forum Paedagogik, Vol. 06, No.01 (Januari) 2014, h. 25-49,, <https://anzdoc.com>, ( 22 Juli 2018).

terdorong untuk lebih aktif belajar. 2) penguatan non verbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. misalnya melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Selain itu penguatan non verbal juga bisa dilakukan dengan memberikan tanda-tanda tertentu misalnya penguatan dengan melakukan sentuhan (*Contact*) dengan berjabat tangan atau menepuk-nepuk pundak siswa setelah siswa memberikan respon yang bagus.

#### d. Macam-macam penghargaan

##### 1) Pujian

Pujian adalah bentuk ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. pujian dapat berupa kata-kata seperti baik, bagus, benar, pintar sekali dan lain sebagainya. Pujian berupa kata-kata menggembirakan yang menimbulkan rasa menghargai anak. kata-kata pujian dapat dikategorikan sebagai pemberian perhatian dan pengakuan atas keberhasilan anak.<sup>15</sup> Di samping yang berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari atau jempol, dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan dan sebagainya.

##### 2) Penghormatan

Penghargaan yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam pula. Pertama berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan

---

<sup>14</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 2. Ilmu Pendidikan Praktis*, (Cet. II; Bandung: Imperial bhakti utama, 2007), h. 161.

<sup>15</sup> Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 290.

diumumkan dan ditampilkan di hadapan teman-temannya. Dapat juga di hadapan teman-teman sekelas maupun teman-teman sekolah Kedua, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, kepada anak yang berhasil menyelesaikan satu soal yang sulit, disuruh mengerjakannya di papan tulis untuk dicontoh teman-temannya. Anak yang rajin diserahi wewenang atau tugas mengurus perpustakaan sekolah.

### 3) Penghargaan

Maksud dari penghargaan disini adalah penghargaan yang berbentuk pemberian yang berupa barang. Penghargaan yang berupa pemberian barang ini disebut juga penghargaan materiil. Penghargaan materiil, yaitu penghargaan yang berupa barang-barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, dan lain sebagainya. Pemberian penghargaan yang berupa barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar siswa, yaitu bahwa penghargaan itu lalu menjadi tujuan dari belajar anak. Anak belajar bukan karena ingin manambah pengetahuan, tetapi belajar dengan tujuan ingin mendapatkan penghargaan. Jadi berikan penghargaan berupa barang ini jika dianggap perlu, dan pilihlah pada saat yang tepat. Misalnya kepada anak yang kurang mampu, menjelang waktu hari raya tahun baru.

### 4) Tanda penghargaan

Jika penghargaan adalah penghargaan yang berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga

dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti, halnya pada penghargaan Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi kesan atau nilainya. Oleh karena itu, penghargaan atau tanda penghargaan ini disebut juga penghargaan simbolis. Penghargaan simbolis ini dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat-surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat, piala-piala dan sebagainya.

- a) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan sesuatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- b) Guru memberi kata-kata yang menggembirakan (pujian) seperti “rupanya sudah baik pula tulisanmu, Min. Kalau kamu terus berlatih, tertentu akan lebih baik lagi.
- c) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu penghargaan. Contoh “engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit, Ali, karena yang nomor 3 ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau mengerjakannya”.
- d) Penghargaan yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya, “karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan lekas selesai, sekarang saya akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali”. Penghargaan untuk seluruh kelas dapat juga berupa beryanyi atau pergi berdarmawisata.
- e) Penghargaan dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya, pensil, buku tulis, gula-gula, atau makanan yang lain. Tetapi dalam, hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda itu mudah benar penghargaan berubah menjadi upah bagi siswa.

e. Syarat-syarat penghargaan

Kalau diperhatikan yang telah diuraikan tentang maksud penghargaan, bilamana dan siapa yang perlu mendapat penghargaan, serta penghargaan-penghargaan macam apakah yang baik diberikan kepada seseorang, ternyata bahwa memberi penghargaan bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik:

1) Untuk memberi penghargaan yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul urid-muridnya dan tahu menghargai dengan tepat. Penghargaan dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.

2) Penghargaan yang diberikan kepada seorang anak janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat penghargaan.

3) Memberi penghargaan hendaklah hemat. Terlalu kerap atau terus menerus memberi penghargaan dan penghargaan akan menjadi hilang arti penghargaan itu sebagai alat pendidikan.

4) Janganlah memberi penghargaan dengan menjanjikan lebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi penghargaan yang diberikan kepada seluruh kelas. Penghargaan yang telah dijanjikan lebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak berburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.

5) Pendidik harus berhati-hati memberikan penghargaan, jangan sampai penghargaan yang diberikan kepada anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.

f. Cara mengaplikasikan penghargaan

Pemberian penghargaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sesuai kesempatan yang ada. Penulis membaginya dalam beberapa macam, yakni dalam bentuk ucapan, tulisan, barang/benda dan penghargaan khusus. Seyogyanya penghargaan ini dapat menjadi kebanggaan siswa akan eksistensi dirinya, yang nantinya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi diri. Ada 3 jenis reward atau penghargaan, yaitu hadiah berupa barang/benda, pujian (praise) dan perlakuan istimewa. Apapun jenis reward yang diberikan haruslah disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak dan haruslah proporsional:<sup>16</sup>

1) Penghargaan berupa ucapan.

Pemberian penghargaan ini dapat dilakukan dengan direncanakan terlebih dahulu atau bersifat spontan saja. Yang terpenting bahwa setiap siswa yang menunjukkan suatu usaha, maka layak dihargai. Pemberian pujian bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti kata-kata BAGUS! (sambil mengacungkan jempol tangan).

---

<sup>16</sup> SDN Kota Baru 2 Kota Bekasi, *Strategi Pembelajaran dengan Metode Pemberian Pujian (Reward)*, Situs Official Website: <https://sdnkotabaru2bekasi.wordpress.com>, 2012, (25 juli 2018).

2) Penghargaan berupa tulisan.

Hal ini dapat dilakukan setiap hari, ketika siswa mengerjakan tugas atau PR. Penghargaan ini diberikan dengan cara guru menuliskan di buku catatan atau tugas siswa, berupa kata pujian, terutama bagi siswa yang berhasil mendapat nilai bagus (80-100). Kalimat pujian tersebut diantaranya “selamat, kamu adalah murid baik“, “Alhamdulillah, kamu anak pintar “ , “pacu terus prestasimu“

3) Penghargaan berupa barang/benda

Berbagai benda sebenarnya dapat dijadikan alat penghargaan, baik benda yang sudah ada maupun yang telah dimodifikasi/disiapkan. Misalnya memberikan penghargaan berupa : Bintang, terbuat dari kertas karton/asturo berukuran kecil bagi siswa yang mendapat nilai tinggi (80-100) baik latihan soal, tugas maupun PR. Kalung medali pelajaran, terbuat dari gabus yang menyerupai sebuah medali dengan menggunakan tali warna. Medali dibuat khusus untuk setiap mata pelajaran, dan diberikan kepada siswa setiap selesai ulangan harian. Siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian berhak menerima medali.

Tujuan Pemberian penguatan / penghargaan hendaknya selalu mengacu pada prestasi yang ditunjukkan anak didik, baik sewaktu proses pembelajaran berlangsung maupun atas hasil belajar yang dicapai anak didik. Pemberian penguatan tentunya memiliki tujuan tertentu yang mengacu pada peningkatan kemampuan belajar anak didik saat mengikuti pelajaran. Pemberian pujian merupakan sarana penting untuk memotivasi siswa, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggunakan pujian. Dan

dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus menyadari pemberian celaan atau pujian yang berlebihan atau terus menerus akan berpengaruh buruk pada perkembangan jiwa anak.

#### g. Kelebihan dan kekurangan

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pendidikan lainnya, pendekatan penghargaan juga tidak bisa terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan sebagai berikut:

##### 1) Kelebihan

Diakui bahwa pendekatan penghargaan memiliki banyak kelebihan, namun secara umum dapat disebutkan sebagai berikut: a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif. b) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dan gurunya; baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik lagi. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

##### 2) Kelemahan

Berikut kelemahan pendekatan penghargaan antara lain: a) Dapat melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa menimbulkan dampak negatif apabila guru mengakibatkan murid menjadi merasa bahwa dirinya lebih tinggi

dari teman-temannya. b) Umumnya penghargaan membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya dan lain-lainnya.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *move* yang artinya sesuatu yang menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Salah satu unsur dari motivasi dalam motif (*motive*, alasan, atau sesuatu yang memotivasi).<sup>17</sup> Motivasi adalah potensi fitrah yang terpendam yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan. Motivasi sangat penting bagi makhluk hidup, motivasi berfungsi menjaga kelangsungan fungsi-fungsi fisiologis yang signifikan bagi kehidupan makhluk dan menyuplainyai dengan energi yang diperlukan.<sup>18</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman AM., ini mengandung tiga elemen penting.

a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. perkembangan motivasi akan membawa beberap perubahan energy di dalam system "*neuropsychological*" yang ada pada organism manusia karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

---

<sup>17</sup> Anton Irianto, *Born to Win: Kunci Sukses yang Tak pernah Gagal*, (Cet. II; Jakarta: Gramedia, 2005), h. 53.

<sup>18</sup> M. Sayyid Muhammad Az-Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antar Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 191.

b) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau "feeling", afeksi seseorang. dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.<sup>19</sup>

Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif. guru harus senantiasa mengingat bahwa setiap motif yang baru harus tumbuh dari keadaan anak sendiri, yaitu dari motif-motif yang telah dimiliki, dorongan-dorongan dasarnya, sikap-sikapnya, minatnya, penghargaannya, cita-citanya, tingkah lakunya, hasil belajarnya, dan sebagainya.

Objek-objek yang demikian perlu disajikan dalam setiap kesempatan, agar minat senantiasa dapat terbentuk secara utuh dan baik. Hal tersebut, sejalan dengan firman Allah swt dalam QS. Ali Imran / 3 : 14

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

---

<sup>19</sup>Mismiati, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Volume 11, No 1 (2017), h. 54-75, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>. (23 Juli 2018).

Terjemahnya:

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).<sup>20</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa manusia memang pada dasarnya selalu merasa suka kepada apa-apa atau hal-hal yang menjadi perhatiannya, dalam hal ini apa yang diperhatikannya itu mempunyai hubungan erat dengan dirinya. Karena adanya rasa kepentingan dan rasa butuh kepada hal-hal yang berkenaan dengan dirinya, maka dengan sendirinya muncul minat. Jadi dengan minat dapat juga dipandang suatu sikap kerohanian yang berhubungan dengan perasaan. Oleh karena itu minat hanya ada pada makhluk manusia, sedang makhluk lain tidak.

#### b. Tujuan motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup> Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 2015), h. 77.

<sup>21</sup> Iskandar, Yuhansyah, *Pengaruh Motivasi dan Ketidakamanan Kerja Terhadap Penilaian Kerja Yang Berdampak Kepada Kepuasan Kerja*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2018), h. 34.

Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar memang perlu memiliki rasa optimis terutama dalam usaha membangkitkan minat belajar sebagai motivasi untuk dapat menyerap dan memetik sesuatu yang bermanfaat yang terkandung dalam pelajaran. Oleh karena itu, bukan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus melalui usaha yang maksimal sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa terwujud dengan baik.

### c. Jenis-jenis motivasi

Berdasarkan pengertian motivasi, maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu:<sup>22</sup>

#### 1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri misalnya: keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, jadi motivasi timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam, hal ini pujian atau penghargaan atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena itu tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau penghargaan itu.

---

<sup>22</sup> Ending Sri Astuti, Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 67.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri sendiri. Jenis motivasi ini pada umumnya seperti motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan penghargaan, medali dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan di sekolah, sebab pendidikan di sekolah

tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru. Motivasi ini cenderung dialami oleh anak-anak karena mereka sangat membutuhkan bimbingan dari luar, sehingga peranan orang tua dan guru sangat penting untuk kemajuan anak.<sup>23</sup>

### **3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

#### a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Studi sosial dalam arti luas yaitu persiapan kaum muda agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta ilmu pelajaran sosial lainnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2015), h. 357.

<sup>24</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Cet. I; Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 3.

Pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual* atau *real*) siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Rumusan tentang pengertian ilmu pengetahuan sosial telah banyak dikemukakan oleh para ahli ilmu pengetahuan sosial atau *social studies*, di sekolah-sekolah amerika pendidikan ilmu pengetahuan sosial dikenal sebagai *social studies*. Dengan demikian ilmu pengetahuan sosial dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial seperti kajian melalui pengkajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk memperoleh gambaran yang luas tentang ilmu pengetahuan sosial maka penting dikemukakan beberapa pengertian *social studies* dan ilmu pengetahuan menurut para ahli :

a. Mooeljono Cokrodikarjo bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah perwujudan dari suatu pendekatan *interdisipliner* dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

b. Nu'man Soemantri menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk SD, SLTPA dan SLTA. Penyerdehanaan mengandung arti :

1) Menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan.

2) Mempertautkan dan memudahkan bahkan aneka cabang-cabang ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.

3) S. Nasution menjelaskan ilmu pengetahuan sosial yang merupakan pengetahuan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, antropologi dan psikologi sosial.

4) Tim IKIP surabaya mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya merupakan bentuk yang terpadu berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah.

Dengan demikian ilmu pengetahuan sosial bukan ilmu sosial dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya

tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang bobot keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing.

Kajian tentang masyarakat dalam ilmu pengetahuan sosial dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas yaitu lingkungan sekitar sekolah dan siswa siswi atau dalam lingkungan yang luas yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada dimasa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa dan siswi yang mempelajari ilmu pengetahuan sosial dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

c) Ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial

Secara mendasar pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Ilmu pengetahuan sosial berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya dan kejiwaanya ruang lingkup dan kajian ilmu pengetahuan sosial meliputi :

a) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dan masyarakat.

b) Gejala masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

Kedua lingkup pendidikan ilmu pengetahuan sosial ini harus diajarkan secara terpadu karena pendidikan ilmu pengetahuan sosial tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan siswa tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

d) Tujuan ilmu pengetahuan sosial

a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.

b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

c. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

d. Membekali siswa dengan kemampuan dengan kemampuan berkomunikasi, dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.

e. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan yang tidak terpisahkan.

f. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan ilmu pengetahuan sosial sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu teknologi.<sup>25</sup>

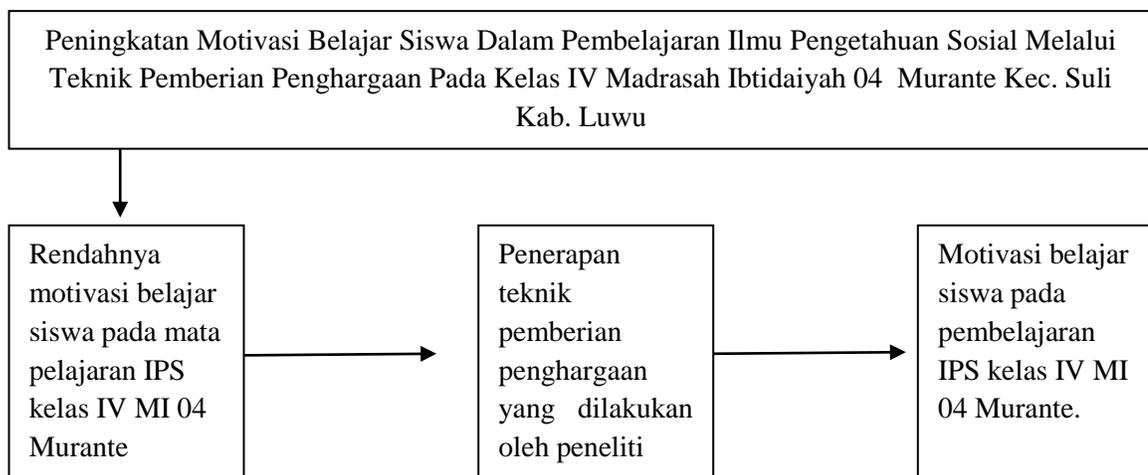
---

<sup>25</sup> Sofa, *Ruang Lingkup dan Tujuan IPS*, Official Situs Website: <https://massofa.wordpress.com>, 2011. (7 Juni 2018).

### C. Kerangka Pikir

Dengan pertimbangan bahwa siswa MI 04 Murante dalam konteks sosial demikian luas, pendidikan ilmu pengetahuan sosial pada jenjang ini harus dibatasi sesuai dengan kemampuan siswa pada tiap jenjang, sehingga ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pendidikan ilmu pengetahuan sosial, dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial dan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa pada MI 04 Murante.

Dalam uraian tersebut dapat diketahui bahwa problem pembelajaran IPS di MI 04 Murante ialah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini.



**Gambar: 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis dan Pendekatan Penelitian*

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu kegiatan pengelompokan secara sistematis berdasarkan jenis penerapannya. Jenis penelitian yang menjadi acuan penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersamaan.<sup>26</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian pada umumnya yang memiliki peranan sangat penting dan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Implementasi dengan baik artinya guru sebagai pihak yang terlibat dalam PTK mencoba meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan yang bermakna dan menjadi solusi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran menjadi baik.<sup>27</sup> PTK juga termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, namun secara tujuan penelitian PTK adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk perbaikan kinerja, sifat kontekstual dan hasilnya tidak digenerali.

---

<sup>26</sup> Syamsidah, *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-kanan*, (Ed I, Cet. I; Yogyakarta: Budi Utama, 2016), h. 5.

<sup>27</sup> Khairani, *Penelitian Geografi Terapan*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 84.

Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian tindakan yang berbasis kelas yang membantu guru meningkatkan mutu pembelajaran secara sistematis refleksi<sup>28</sup>. Kemudian PTK didefinisikan menjadi 3 definisi yakni penelitian, tindakan, dan kelas:<sup>29</sup>

- a) Penelitian menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek dengan cara memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan, menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c) Kelas, sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian merupakan suatu rancangan atau pedoman yang menjadi acuan dalam penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik merupakan kemampuan guru mengelolah pembelajaran dan menempatkan siswa sebagai objek pelatihan yang sudah dirancang oleh guru, seperti materi pembelajaran, dan metode atau model pembelajaran.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas: Asli Perlu Ilmiah Konsisten* (APIK), (Jakarta: Grasindo, 2013), h. 28.

<sup>29</sup> Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Bandung: UPI Press, 2014), h. 4.

<sup>30</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 2.

## ***B. Lokasi dan Subjek Penelitian***

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI 04 Murante Kec. Suli yang terletak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Di dalamnya terdapat kepala madrasah, guru, siswa, pegawai dan staf, serta sarana prasarana sebagai bagian integral sebagai materi pendidikan yang Islami yang menjadi tujuan dari pada penulisan skripsi ini. Dengan memadainya sarana dan penunjang pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli, yang dipandang sangat representatif untuk dijadikan tempat penelitian.

### **2. Subjek Penelitian**

Untuk memudahkan dalam proses penelitian, maka subjek penelitian merupakan hal yang utama dalam melakukan proses penelitian. Adapun subjek yang ditentukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV MI 04 Murante Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

## ***C. Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>31</sup> Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini. Sebagaimana pendapat Bagja, data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>32</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah 1 orang, guru 12 orang, dan 22 orang siswa, 15 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan di kelas IV MI 04 Murante Kec Suli Kab. Luwu.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.<sup>33</sup> Data tersebut dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung. Data ini berupa dokumentasi penting menyangkut lokasi dan profil objek penelitian dalam hal ini MI 04 Murante Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Ed. II, Cet. IX; Jakarta: Kencana, 2017), h. 132.

<sup>32</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Melayani Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Cet. I; Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h. 79.

<sup>33</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 37.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Skala Sikap

Skala sikap digunakan untuk mengukur segi-segi afektif/ sikap seseorang dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh individu yang disebut sebagai skala sikap. Respon subyek pada setiap pernyataan itu kemudian dapat disimpulkan arah dan intensitas sikap seseorang.<sup>34</sup> Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Likert, yaitu berupa pernyataan-pernyataan yang alternatif jawabannya dinyatakan dalam bentuk “Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah”. Sedangkan pemberian nilai pada skala ini yaitu: 1) nilai 4 untuk selalu, 2) nilai 3 untuk sering, 3) nilai 2 untuk jarang, dan 4) nilai 1 untuk tidak pernah.<sup>35</sup> Skala sikap ini akan diberikan oleh peneliti pada akhir siklus untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan teknik pemberian penghargaan.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi

---

<sup>34</sup> I Wayan Candra, *et.al.*, *Psikologi*, (Yogyakarta : Andi Anggota IKAPI, 2017), h. 257.

<sup>35</sup> Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2008), h. 105.

tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>36</sup> Observasi bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.<sup>37</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian penghargaan.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah pedoman pengamatan yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang dimiliki siswa, serta untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik pemberian penghargaan. Skala motivasi belajar ini berisi 20 butir pernyataan. Berikut kisi-kisi dari skala motivasi belajar.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Jml	Nomor Butir
----	--------------	-----------	-----	-------------

---

<sup>36</sup> Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Cet. VIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 42.

<sup>37</sup> Jozof Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 112.

1.	Tekun dalam menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh</li> <li>- Tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas selesai</li> <li>- Belajar dengan waktu yang lama</li> </ul>	3	1,2,3
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang sulit</li> <li>- Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang banyak</li> <li>- Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai</li> </ul>	3	4,5,6
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>- Antusias dalam mengikuti pelajaran IPS</li> <li>- Mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru</li> <li>- Mempunyai inisiatif sendiri untuk belajar IPS</li> </ul>	4	7,8 9,10
4.	Senang belajar IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersemangat ketika mengikuti pelajaran IPS</li> <li>- Belajar tanpa menunggu perintah dari guru/orang tua</li> <li>- Belajar IPS dengan waktu yang teratur</li> <li>- Tetap belajar walaupun tidak ada PR</li> </ul>	4	11,12 13,14
5.	Berani berpendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu memberikan pendapat saat berdiskusi</li> <li>- Dapat mempertahankan pendapat diri sendiri saat berdiskusi</li> <li>- Memberikan tanggapan kepada kelompok lain</li> </ul>	3	15,16, 17

6.	Kerjasama dalam belajar IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senang jika belajar dibentuk kelompok</li> <li>- Dapat bekerjasama saat tugas kelompok</li> <li>- Belajar bersama jika menemui kesulitan dalam belajar IPS</li> </ul>	3	18,19, 20
----	-----------------------------	--	---	-----------

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman agar peneliti lebih terarah dalam melaksanakan observasi sehingga hasil data yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran IPS dengan teknik pemberian penghargaan. Hasil pengamatan ditulis pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berupa *checklist* dengan jawaban YA atau TIDAK. Berikut merupakan kisi-kisi aktivitas siswa dalam teknik pemberian penghargaan dalam pembelajaran IPS.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan teknik pemberian penghargaan**

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Teknik pemberian penghargaan	Efektivitas teknik pemberian penghargaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Memperhatikan penjelasan guru	2	1,2
		Menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap Pembelajaran Guru Laksanakan	1	3
		Melaksanakan perintah guru	2	4,6

	Kerjasama dalam kelompok	3	7,8,9
	Memperhatikan presentasi dari kelompok lain	1	10
	Berani memberi pendapat/tanggapan	1	11

## F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul perlu segera dilakukan pengolahan data atau analisis data. Menganalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>38</sup> Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis data observasi

Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai hasil pengamatan yang berasal dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengolah kata-kata menjadi kalimat yang bermakna.

### 2. Analisis data skala motivasi belajar

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mengukur skala motivasi belajar siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimum ideal untuk motivasi belajar siswa
- b. Menjumlah skor yang diperoleh siswa setiap aspek

---

<sup>38</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar, Sekolah tinggi theologia jaffray, 2018), h. 52.

- c. Mencari presentase hasil skala motivasi belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan  
 R : Skor mentah yang diperoleh siswa  
 SM : Skor maksimum ideal dari angket yang bersangkutan  
 100 : Bilangan tetap

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dan perhitungan persentase penelitian ini ditafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Tindakan**

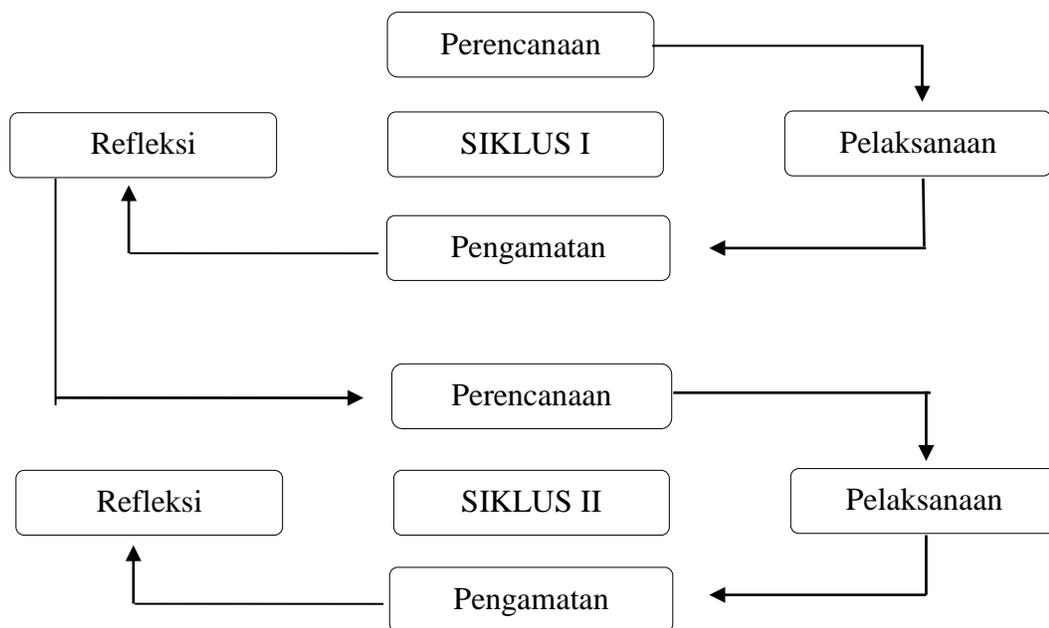
Kriteria	Presentase
Sangat baik	85% - 100%
Baik	75% - 84%
Cukup	60% - 74%
Kurang	55% - 59%
Kurang sekali	≤ 54%

### **G. Siklus Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah pengkajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang relatif sederhana dalam ruang lingkup yang sempit; yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan pola perilaku individu atau kelompok orang (group) di suatu lingkungan tertentu secara kausalitas. Penelitian peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode menghafal, pada prinsipnya, juga

secara jelas mempergunakan aturan-aturan prosedural dan sistematis rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>39</sup>

Adapun model tahapan penelitian mengacu pada Kemmis dan McTaggart yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindak Kelas**

### 1. Pra Siklus

Tahap Pra siklus ini peneliti akan melihat dan observasi langsung pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu belum menerapkan pembelajaran kontekstual.

<sup>39</sup> Nurdianah Hanifah, Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik*, (Cet. I; Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014), h. 102-103.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran terpadu pada siklus.

## **2. Siklus I**

### **a) Perencanaan**

Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran, perlu ditumbuhkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu menerapkan metode yang bisa menarik minat siswa dalam pembelajaran IPS, untuk itu penggunaan metode pemberian penghargaan perlu dirancang dalam pembelajaran yang diimplementasikan secara optimal dalam mata pelajaran IPS kelas IV. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat perencanaan sebelum melakukan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi pemberian penghargaan.
- 2) Menyiapkan materi ajar berupa buku IPS kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dasar penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pokok bahasan untuk mata pelajaran IPS kelas IV mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator yang akan dicapai.

4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan observer dalam penelitian ini adalah sebagai teman sejawat yang bertugas mengisi lembar observasi.

5) Mengumpulkan data dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang berupa lembar pengamatan yang sudah diamati oleh observer.

6) Menganalisis hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti dan dikolaborasikan oleh teman sejawat (observer).

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok asal,

2) Guru membagikan tugas atau sub materi yang berbeda pada setiap siswa,

3) Anggota dari kelompok yang berbeda dengan penugasan atau mendapatkan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli),

4) Kelompok ahli yang terbentuk sebanyak 4 kelompok sesuai dengan jumlah sub pokok bahasan yang akan dipelajari,

5) Kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai,

6) Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi di kelompok asal,

7) Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual,

8) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan kebesaran minatnya hingga menimbulkan siswa itu aktif belajar individual siswa dan

9) Guru memeriksa kegiatan siswa apakah sudah dilakukan dengan benar, jika masih ada siswa yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.

c) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan pengamat (teman sejawat). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti dan pengamat melihat dan mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya, dan dilakukan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan yang diamati meliputi: (1) penyusunan rencana pembelajaran, (2) kemampuan guru dalam mengajar, (3) aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi untuk kemudian dianalisa dan dilakukan refleksi. Dengan instrumen yang diamati yaitu tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.

d) Refleksi

Hasil observasi dari guru kelas (*observer*) dan hasil wawancara dari teman sejawat yang juga ikut mengamati proses pembelajaran melalui pemberian penghargaan sebagai perangsang timbulnya kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS akan dianalisis apakah hasil dari pembelajaran sudah sesuai dengan penerapannya atau belum serta kelemahan-kelemahan apa saja yang menghambat proses belajar mengajar. Kegiatan ini sebagai langkah untuk menentukan alternatif tindakan yang baru dalam siklus II.

### 3. Siklus II

#### a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi penerapan pemberian penghargaan.
- 2) Menyiapkan materi ajar berupa buku IPS kelas IV SD/MI.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berdasarkan rekomendasi hasil refleksi siklus I.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok asal,
- 2) Guru membagikan tugas atau sub materi yang berbeda pada setiap siswa,
- 3) Anggota dari kelompok yang berbeda dengan penugasan atau mendapatkan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli),
- 4) Kelompok ahli yang terbentuk sebanyak 4 kelompok sesuai dengan jumlah sub pokok bahasan yang akan dipelajari,
- 5) Kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai,
- 6) Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi di kelompok asal.

#### c) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan pengamat (teman sejawat). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti dan pengamat melihat

dan mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya, dan dilakukan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan yang diamati meliputi: (1) penyusunan rencana pembelajaran, (2) kemampuan guru dalam mengajar, (3) aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi untuk kemudian dianalisa dan dilakukan refleksi. Dengan instrumen yang diamati yaitu tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.

#### d) Refleksi

Hasil observasi dari guru kelas (*observer*) dan hasil wawancara dari teman sejawat pada mata pelajaran IPS akan dianalisis apakah hasil dari pembelajaran sudah sesuai dengan penerapannya atau belum serta kelemahan-kelemahan apa saja yang menghambat proses pembelajaran.

### **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu dalam mata pelajaran IPS minimal termasuk dalam kategori baik yaitu  $\geq 75\%$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan yang dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2018, peneliti memberikan skala motivasi untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sebelum diberikan tindakan. Rata-rata motivasi belajar IPS siswa pada pra tindakan hanya sebesar 59.33% atau termasuk dalam kategori kurang.

Skala motivasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar IPS yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan/tugas, menunjukkan minat belajar IPS, senang belajar IPS, berani berpendapat, dan kerjasama dalam belajar IPS. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS pada pra tindakan yang dihitung per indikator.

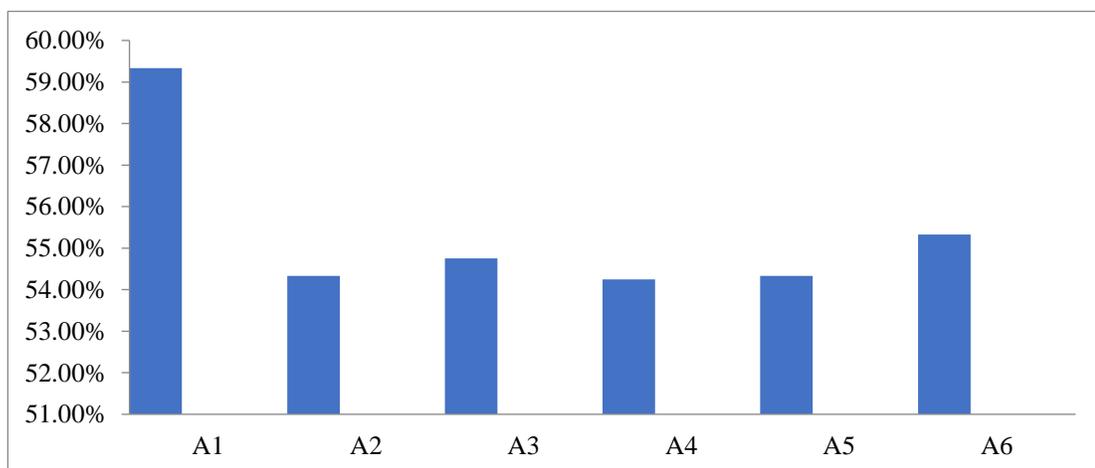
**Tabel 4.1 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Pra Tindakan**

No.	Indikator Motivasi Belajar IPS	Persentase	Kategori
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	Kurang
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	Kurang
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.75%	Kurang
4.	Senang belajar IPS	54.25%	Kurang
5.	Berani berpendapat	54.33%	Kurang

6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	Kurang
----	-----------------------------	--------	--------

Berdasarkan data dalam tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai (A1) 59.33% termasuk dalam kategori kurang, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai (A2) 54.33% termasuk kategori cukup, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai (A3) 54.75% termasuk kategori cukup, indikator senang belajar IPS mencapai (A4) 54.25% termasuk dalam kategori kurang, indikator berani berpendapat mencapai (A5) 54.33% termasuk dalam kategori kurang, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS mencapai (A6) 55.33% termasuk kategori kurang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Pra Tindakan**



## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018. Materi yang digunakan dalam siklus I adalah Macam-macam Sumber Daya Alam.

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

1. Mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai Teknik pemberian hadiah yang akan diterapkan pada siklus I di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu Macam-macam Sumber Daya Alam. RPP disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan langkah-langkah Teknik pemberian hadiah yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dan selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta didiskusikan dengan guru kelas. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

3. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus I media utama yang digunakan adalah buku mata pelajaran IPS. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus I.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yaitu Macam-macam Sumber Daya Alam. Materi tersebut dibagi lagi menjadi 2 submateri, antara lain Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

#### 4. Menyusun Lembar Observasi

Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik pemberian penghargaan. Lembar observasi tersebut disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan rekan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus I:

##### 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Agustus 2018. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 70 menit dimulai pada pukul 08.30 – 10.00 WITA. Pembelajaran IPS pada pertemuan pertama siklus I membahas tentang Sumber Daya Alam yang Dapat diperbaharui. Kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran

IPS dengan menggunakan Teknik pemberian hadiah pada siklus I pertemuan pertama:

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 08.30 setelah kegiatan doa bersama yang rutin dilakukan setiap hari Sabtu di halaman sekolah. Siswa menjawab salam dari guru. Guru kemudian melakukan presensi yang dilanjutkan dengan apersepsi. Siswa membaca doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Adakah yang tahu atau pernah mendengar sumber daya alam? Setelah itu siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan hari ini.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru yang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang macam-macam sumber daya alam. Siswa yang tidak memperhatikan guru diberi pertanyaan. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru “Anak-anak hari ini kita akan belajar tentang macam-macam sumber daya alam, sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Adapun sumber daya alam antara lain tanah, bahan galian tambang, kekayaan yang ada di laut, sungai dan lainnya)”, para siswa terlihat antusias dan bersemangat. Namun siswa belum diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh guru

tentang matri pembelajaran, sehingga beberapa siswa terlihat kebingungan saat mengikuti pembelajaran tersebut.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, proses pembagiannya sesuai dengan jumlah submateri yang akan dipelajari. Kelompok 1 (sumber daya alam tanah), kelompok 2 (sumber daya alam hutan), kelompok 3 (sumber daya alam hewan), kelompok 4 (sumber daya alam air). Pembagian kelompok dilakukan guru berdasarkan tempat duduk siswa. Siswa yang duduk di depan menjadi satu kelompok dengan siswa yang duduk dibelakangnya, begitu seterusnya.

Selanjutnya guru membimbing siswa dan memberi penjelasan singkat tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk berdiskusi selama 30 menit, setelah semua kelompok menyelesaikan diskusinya, kemudian guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan, memaparkan hasil diskusinya dan menyimpulkan sub materi yang telah dibagikan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena siswa telah berani untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok walaupun masih begitu kaku tetapi guru tetap memberikan apresiasi. Hal tersebut agar siswa tetap termotivasi dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.

#### c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan soal latihan kepada siswa. Siswa menjawab salam penutup dari guru.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Agustus 2018 pada pukul 10.15 – 11.30 WIB. Materi pada pertemuan kedua adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus I pertemuan kedua:

### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.15 WITA. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian dilanjutkan dengan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Siapakah yang tau apa sajakah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui? Ada yang bisa menjelaskan?”. Setelah itu menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

### b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kemudian siswa membentuk kelompok diskusi seperti pada pertemuan pertama sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah dijelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka pelajari, namun belum semuanya dijelaskan sehingga masih ada langkah-langkah yang tidak dilakukan guru, antara lain memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban atau pertanyaan dan memberikan evaluasi.

Selanjutnya siswa mengatur posisi duduknya dan membuat bundaran kecil berkelompok sebanyak 4 kelompok. Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang materi yang hendak dipelajari yaitu tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Setelah itu guru memulai diskusinya. Diskusi berjalan lancar dengan bantuan guru sebagai pengendali kelas, ada juga beberapa siswa yang bermain-main saat diskusi, namun itu semua dapat teratasi. Kemudian guru memberikan sesi bertanya antar kelompok. Hal tersebut ditunjukkan agar pembelajaran siswa menjadi hidup. Kemudian itu guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya Bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang materi.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran siswa tidak diberikan soal latihan oleh guru. Siswa menjawab salam penutup dari guru dan mendapat nasehat agar mempelajari materi berikutnya. Kemudian pada jam istirahat siswa mengisi lembar skala motivasi belajar pada akhir tindakan siklus I.

#### **c. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran IPS dengan teknik pemberian hadiah. Pelaksanaan observasi berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun oleh

peneliti dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi pada siklus I:

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian penghargaan pada siklus I. Berikut ini deskripsi hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus I sebagai berikut:

##### a) Memperhatikan penjelasan guru

Pada siklus I, siswa sudah menunjukkan perhatian pada penjelasan guru, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan konsep sumber daya alam. Hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi siswa dapat dari penjelasan awal guru, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

##### b) Menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap kartu-kartu

Ketika guru memberikan penjelasan tentang macam-macam sumber daya alam dengan penuh kehangatan, sebagian besar siswa menunjukkan antusias dan tertarik dengan pembelajaran tersebut.

##### c) Melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran IPS dengan teknik pemberian hadiah

Berdasarkan siklus I, siswa sudah menunjukkan ketertarikan belajar IPS. Pada langkah ini guru memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan berupa alat tulis (Buku dan Pulpen). Tujuan diterapkannya teknik ini ialah memacu motivasi siswa untuk berani berbicara di dalam kelas, menyampaikan pendapatnya.

d) Kerjasama dalam kelompok

Berdasarkan siklus I, siswa sudah menunjukkan kekompakan dalam setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama, siswa terlihat kurang bersemangat dalam berdiskusi, mungkin karena masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan. Sehingga siswa masih malu untuk saling bertukar ide dengan kelompoknya masing-masing. Maka peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran mencoba mengendalikan proses pembelajaran dengan memberikan masukan dan ide-ide kepada siswa tentang tata cara belajar diskusi.

e) Memperhatikan presentasi dari kelompok lain

Berdasarkan pertemuan pertama dan kedua siklus I, sebagian besar siswa terlihat masih kebingungan dan kurang memperhatikan jalannya diskusi. Siswa sibuk bermain dan terkadang mengganggu teman kelompok lain, bermain pulpen, bercerita dengan sesama kelompok. Sehingga hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan diskusi kelompok lainnya.

f) Berani memberikan pendapat/tanggapan

Berdasarkan hasil diskusi kelompok pada pertemuan pertama dan kedua siklus I, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan presentasi dari kelompok lain, maka hanya beberapa siswa saja yang berani menyampaikan tanggapannya terhadap presentasi kelompok lain.

#### **d. Motivasi Belajar IPS**

Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan lembar skala motivasi belajar kepada seluruh siswa kelas IV MI 04 Murante, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik pemberian hadiah.

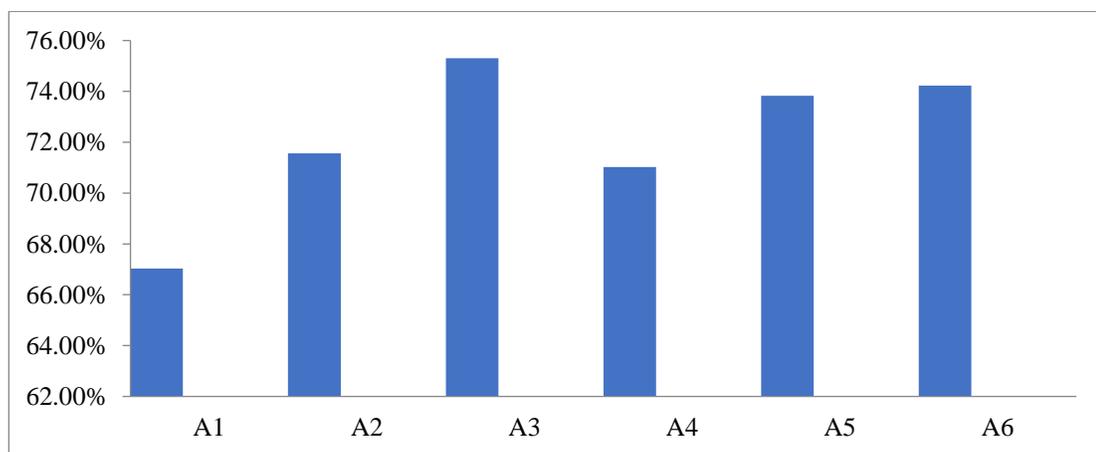
Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil skala motivasi belajar IPS pada siklus I. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siklus I yang dihitung per indikator.

**Tabel 4.2 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Indikator Motivasi Belajar IPS</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	67.03%	Cukup
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	71.56%	Cukup
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	75.3%	Baik
4.	Senang belajar IPS	71.02%	Cukup
5.	Berani berpendapat	73.83%	Cukup
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	74.23%	Cukup

Berdasarkan data dalam tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa pra tindakan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai (A1) 67.03% termasuk dalam kategori kurang, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai (A2) 71.56% termasuk kategori kurang, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai (A3) 75.03% termasuk kategori baik, indikator senang belajar IPS mencapai (A4) 71.02% termasuk kategori kurang, indikator berani berpendapat mencapai (A5) 73.83% termasuk kategori kurang, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS mencapai (A6) 74.23% termasuk dalam kategori kurang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I**



Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS mengalami peningkatan dari persentase indikator motivasi belajar IPS pada pra tindakan. Perbandingan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siswa antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

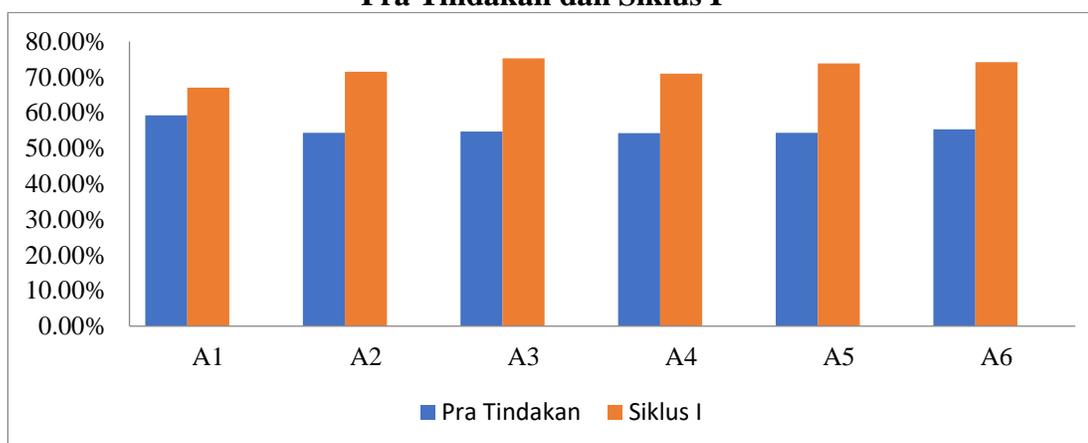
**Tabel 4.3 Perbandingan Persentase Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan dan Siklus I**

No	Indikator Motivasi IPS	Persentase	
		Pra Tindakan	Siklus I
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	67.03%
		Kurang	Cukup
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	71.56%
		Kurang	Cukup
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.75%	75.3%
		Kurang	Baik
4.	Senang belajar IPS	54.25%	71.02%
		Kurang	Cukup
5.	Berani berpendapat	54.33%	73.83%
		Kurang	Cukup
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	74.23%
		Kurang	Cukup
Rata-rata		55.38%	72.16%
		Kurang	Cukup

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 3.7% dari kondisi awal 59.33% menjadi 67.03%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 7.7% dari kondisi awal 54.33% menjadi 71.56%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 23.28% dari kondisi awal 51.75% menjadi 75.03%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 16.77% dari kondisi awal 54.25% menjadi 71.02%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 19,5%

dari kondisi awal 54.33% menjadi 73.83%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 18.9% dari kondisi awal 55.33% menjadi 74.23%. Data pada tabel tersebut tentang hasil tindakan peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram berikut ini:

**Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan dan Siklus I**



#### e. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan tahap ini, peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi ini berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan teknik pemberian hadiah. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil lembar skala motivasi belajar IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sebesar 71.49% (termasuk dalam kategori cukup), artinya tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan dikarenakan rata-rata motivasi belajar

siswa belum mencapai  $\geq 75\%$ , sehingga perlu diadakan perbaikan di siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu tanggal 15 – 18 Agustus 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu tanggal 18 Agustus 2018. Materi yang digunakan dalam siklus II adalah Manfaat Sumber Daya Alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

##### 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP untuk siklus II disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. penyusunan RPP siklus II berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu Manfaat sumber daya alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran pada tahap siklus I yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante pada siklus II.

##### 2) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus II ini media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih sama dengan media yang digunakan di siklus I yaitu buku IPS Kelas IV. Pada

pembelajaran siklus II materi yang akan disajikan oleh peneliti ialah manfaat sumber daya alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam.

### 3) Menyusun Lembar Observasi

Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah. Lembar observasi tersebut disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan rekan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus II.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Agustus 2018. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 10.15–11.30 WITA. Pembelajaran IPS pada pertemuan pertama siklus II membahas tentang Manfaat sumber daya alam. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada pertemuan pertama siklus II:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 08.30-10.15 setelah kegiatan doa bersama yang rutin dilakukan setiap hari Sabtu di halaman sekolah. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian melakukan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “masih ingat anak-anak apa itu sumber daya alam, coba jelaskan menurut kalian apa itu sumber daya alam?”. Selanjutnya siswa menyimak guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa untuk membuat kelompok baru sesuai dengan pembagian. Kelompok dibagi menjadi 4 bagian yang masing-masing kelompok membahas sub materi yang telah guru bagikan di pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi dengan bimbingan guru sebagai pengendali proses diskusi tersebut.

Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompoknya, setiap perwakilan kelompok diwajibkan untuk maju mempresentasikan dan kelompok lain mulai bertanya kepada kelompok yang sedang presentase didepan. Kemudian guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yg sudah presentasi tersebut.

Lalu sesi pertanyaan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari hari ini, namun sebagian siswa masih ada yang malu-malu

untuk bersuara, kemudian guru memberi arahan “siapa yang berani bertanya akan ibu guru beri hadiah” tak lama kemudian siswa mulai memberanikan dirinya untuk bersuara.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan “apa manfaat menjaga sumber daya alam?”. Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, siswa mendapatkan PR dan siswa menjawab salam penutup dan mendengarkan nasehat guru “Jangan lupa anak-anak PR nya dikerjakan dan jangan lupa pelajari materi selanjutnya ya”.

### 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 18 Agustus 2018 pada pukul 10.30 - 11.15 WITA. Materi pada pertemuan kedua adalah melestarikan sumber daya alam. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada pertemuan kedua siklus II:

#### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.30 WITA. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian melakukan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Pada pertemuan

sebelumnya kita sudah membahas tentang manfaat sumber daya alam?”. Selanjutnya siswa menyimak guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang menjaga kelestarian sumber daya alam dengan memberikan gambaran singkat tentang kelestarian sumber daya alam. Kemudian siswa melakukan diskusi seperti pertemuan sebelumnya. Siswa dijelaskan langkah-langkah belajar diskusi secara runtut, dimulai dengan siswa membentuk kelompok besar, dan masing-masing kelompok besar dibagi. Anggota kelompok dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, kemudian kelompok-kelompok tersebut saling berhadapan.

Siswa melakukan diskusi dan guru memberi waktu 30 menit. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya memberi pertanyaan dan kelompok lainya juga menanggapi pertanyaan kelompok yang bertanya. Jika pertanyaan tersebut tidak dapat terselesaikan maka peran guru sebagai pembimbing memberi jalan keluar atas masalah yang dihadapi siswa. Selama proses diskusi, siswa dibimbing dan diberikan dorongan “ayo semangat diskusinya, rajin belajar pangkal pandai”. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya siswa dibimbing dan diberi kesempatan untuk bertanya, selanjutnya siswa lain dibimbing untuk berani menanggapi pendapat temannya.

Siswa bersama guru membahas hasil presentasi dan siswa mendapatkan motivasi “semua siswa sangat baik mempresentasikan diskusinya, beri tepuk tangan untuk kalian semua”, siswa yang berani tampil pada saat pembelajaran mendapatkan hadiah dari guru. Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan “bagaimana saja cara melestarikan sumber daya alam”.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, siswa diajak guru untuk bernyanyi, Selanjutnya menjawab salam penutup dari guru dan mendapat nasehat “tetap semangat ya anak-anak belajarnya jangan cuma hanya disekolah, tapi dirumah juga, jangan lupa pelajari juga materi selanjutnya.”

#### **c. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS. Pelaksanaan obeservasi berpedoman pada lembar obsevasi yang telah disusun oleh peneliti yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi.

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus. Berikut deskripsi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Memperhatikan penjelasan guru

Pada siklus II, hampir seluruh siswa sudah menunjukkan perhatian baik pada saat guru menjelaskan materi. Ketika ada siswa bergurau dan bermain saat pembelajaran guru meneggur siswa tersebut. Agar tidak rebut lagi guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang rebut. Dan sebaliknya guru akan memberikan hadiah kepada siswa yang bias menjawab pertanyaan guru yaitu pulpen.

b) Menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap pembelajaran guru.

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, sebagian besar siswa semakin terlihat tertarik dan berminat terhadap pembelajaran yang diterimanya, ketertarikan siswa dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang siswa berikan kepada guru.

c) Kerjasama dalam kelompok

Hampir seluruh siswa sudah menunjukkan kerjasama dalam kelompok dengan baik, mulai dari memanfaatkan waktu saat diskusi dan saat mengemukakan pendapatnya. Selain itu diskusi kelompok sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I masih banyak siswa yang diam dan tidak aktif berdiskusi.

d) Memperhatikan presentasi dari kelompok lain

Pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah menyimak dan menunjukkan perhatian yang baik saat kelompok lain sedang berpresentasi.

e) Berani memberikan pendapat/ tanggapan

Pada tahap ini siswa sudah berani berpendapat, berkat dorongan dari guru pada saat siklus I. siswa sekarang sudah tidak malu lagi berpendapat.

#### d. Motivasi Belajar IPS

Seluruh siswa kelas IV MI 04 Murante, pada akhir pertemuan siklus II dibagikan lembar skala motivasi IPS untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik pemberian hadiah.

Motivasi belajar IPS pada tindakan siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil skala motivasi belajar IPS pada siklus II. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siswa siklus II yang dihitung per indikator:

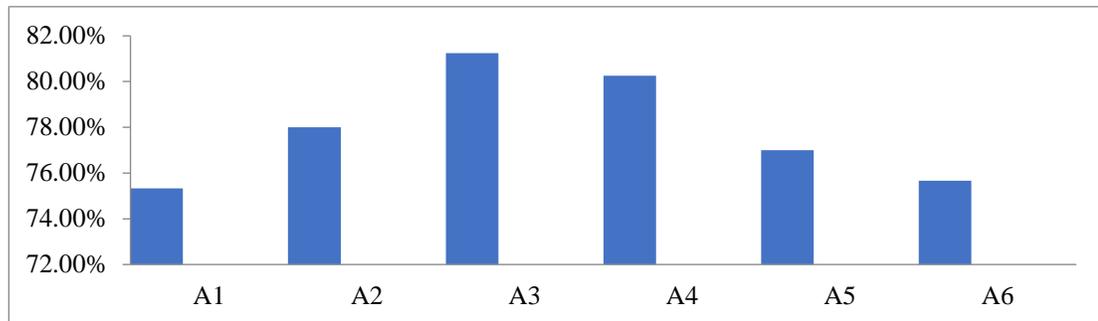
**Tabel 4.4 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II**

No	Indikator Motivasi Belajar IPS	Persentase	Kategori
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	75.33%	Baik
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	78%	Baik
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	81.25%	Baik
4.	Senang belajar IPS	80.25%	Baik
5.	Berani berpendapat	77%	Baik
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	75.66%	Baik

Berdasarkan data dalam tabel diatas terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai 75.33% termasuk kategori baik, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai 78% termasuk dalam kategori sangat baik, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai 81.25% termasuk kategori baik, indikator senang belajar IPS mencapai 80.25% termasuk dalam kategori baik, indikator berani berpendapat mencapai 77% termasuk dalam kategori baik, dan indikator kerjasama dalam belajar

IPS mencapai 75.66% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II**



Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS mengalami peningkatan dari persentase indikator motivasi belajar IPS pada pra tindakan dan siklus I. Perbandingan persentase pencapaian motivasi belajar IPS antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

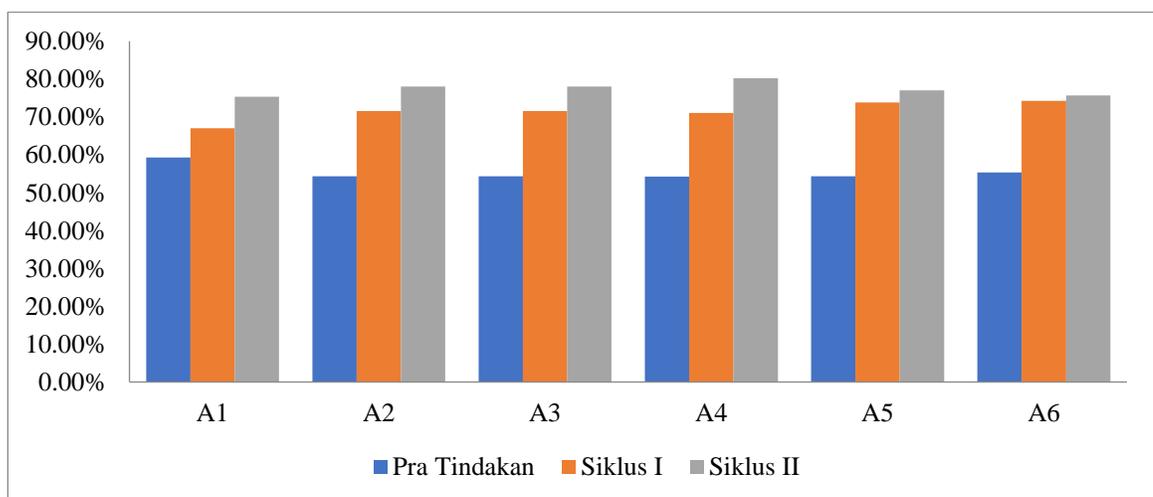
**Tabel 4.5 Perbandingan Persentase Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II**

No	Indikator Motivasi IPS	Persentase		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	67.03%	75.33%
		Kurang	Cukup	Baik
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	71.56%	78%
		Kurang	Cukup	Baik
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.33%	71.56%	78%
		Kurang	Baik	Baik
4.	Senang belajar IPS	54.25%	71.02%	80.25%
		Kurang	Cukup	Baik
5.	Berani berpendapat	54.33%	73.83%	77%
		Kurang	Cukup	Baik

6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	74.23%	75.66%
		Kurang	Cukup	Baik
Rata-rata		55.38%	72.16%	78%
		Kurang	Cukup	Baik

Peningkatan siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 8.3% dari siklus I 67.03% menjadi 75.33%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 6.44% dari siklus I 71.56% menjadi 78%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 6% dari siklus I 75.3% menjadi 81.25%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 9.23% dari siklus I 71.02% menjadi 80.25%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 3.17% dari siklus I 73.83% menjadi 77%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 4.26% dari siklus I 71.4% menjadi 75.66%, berikut gambar diagram peningkatan belajar IPS:

**Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**



#### **e. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan peneliti bersama guru untuk melakukan penilaian selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah. Berdasarkan diskusi tersebut, dapat diperoleh hasil bahwa teknik pemberian hadiah sudah terlaksana dengan baik.

Hasil lembar skala motivasi belajar IPS pada siklus II telah mencapai 78% dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV MI 04 Murante telah termasuk dalam kategori baik  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus tersebut terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi dan hasil skala motivasi belajar. Kedua hasil tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dengan

menggunakan Teknik Pemberian Hadiah pada siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Penelitian tindakan dengan menerapkan teknik pemberian hadiah pada pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante pada pra tindakan memperoleh rata-rata 55.38% atau termasuk dalam kategori kurang. Indikator motivasi belajar siswa dengan persentase terendah yaitu pada indikator menunjukkan minat belajar IPS dan berani berpendapat yaitu hanya sebesar 54.33% dan indikator dengan persentase tertinggi yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan/tugas dengan persentase 54.33%. Sedangkan persentase indikator senang belajar IPS memperoleh persentase 54.25% dan kerjasama dalam belajar IPS sebesar 55.33% serta indikator tekun dalam menghadapi tugas memperoleh persentase 59.33%.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pada kondisi pra tindakan, siswa terlihat masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang berlangsung hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat materi-materi penting. Siswa juga terlihat kurang antusias dalam menghadapi tugas dan menerima pelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum memanfaatkan media dan belum menggunakan teknik pemberian hadiah

dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk mempelajari IPS. Berdasarkan hasil skala dan observasi pada pra tindakan tersebut, maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan teknik pemberian hadiah agar mengalami perbaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPS.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI04 Murante meningkat dan berada pada rata-rata 72.16% atau dalam kategori cukup, setelah guru menerapkan teknik pemberian hadiah dalam pembelajaran IPS. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 7.7% dari kondisi awal 59.33% menjadi 67.03%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 17.23% dari kondisi awal 54.33% menjadi 71.56%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 23.28% dari kondisi awal 51.75% menjadi 75.03%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 16.77% dari kondisi awal 54.25% menjadi 71.02%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 19,5% dari kondisi awal 54.33% menjadi 73.83%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 18.9% dari kondisi awal 55.33% menjadi 74.23%.

Pada siklus I ini, terlihat siswa sudah menunjukkan minat dan senang belajar IPS. Hal ini terlihat ketika beberapa siswa sudah memperhatikan guru saat menyampaikan informasi atau garis besar materi. Pada siklus I siswa terlihat dapat bekerjasama dalam kelompok dengan cukup baik. Hal ini dapat terlihat ketika siswa

dapat menerima anggota kelompoknya dengan senang hati dan saling bekerjasama dalam berdiskusi kelompok diskusi guru bagi menjadi 4 kelompok besar. Pada saat proses pembelajaran berdiskusi berjalan sebagian siswa masih yang kurang paham dengan pembelajaran metode diskusi, peran guru memberi arahan pembelajaran diskusi. Selanjutnya terlihat juga sebagian besar siswa belum berani menyampaikan tanggapan atau pendapat ketika kelompok lain sedang presentasi. Hal ini disebabkan siswa belum sepenuhnya memperhatikan presentasi kelompok lain dan siswa merasa malu dan takut jika pendapatnya salah.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sudah mengalami peningkatan namun masih tergolong dalam kategori cukup dan masih ada beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran di siklus I, sehingga peneliti bersama guru perlu melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

Hasil skala motivasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu berada pada rata-rata 78% atau termasuk katategori baik. Indikator-indikator dalam motivasi belajar IPS juga mengalami peningkatan. Peningkatan siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 8.3% dari siklus I 67.03% menjadi 75.33%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 6.44% dari siklus I 71.56% menjadi 78%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 6% dari siklus I 75.3%

menjadi 81.25%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 9.23% dari siklus I 71.02% menjadi 80.25%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 3.17% dari siklus I 73.83% menjadi 77%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 4.26% dari siklus I 71.4% menjadi 75.66%.

Selama proses pembelajaran pada siklus II siswa terlihat tertarik dan senang ketika guru menyuruh siswa melakukan diskusi Siswa yang pada awalnya malu untuk berpendapat namun dengan diterapkam teknik ini siswa sekarang sudah berani berpendapat dan mempresentasikan didepan kelas IPS dan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa sangat antusias memperhatikan guru, dan Siswa merasa senang ketika belajar dibentuk kelompok. Siswa yang pada awalnya suka bermain-main sendiri dan mengganggu temannya ketika mendapat perintah guru, kini sudah dapat menjalankan perintah guru dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar IPS, yang menyatakan bahwa ciri-ciri adanya motivasi pada diri seseorang yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan menunjukkan minat.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar dan hasil observasi pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Kondisi ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS. Setelah dilakukan analisis pada siklus II, hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah mencapai rata-rata 78% dan termasuk dalam kategori

baik. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar IPS minimal termasuk dalam kategori baik atau  $\geq 75\%$  , maka dari itu guru dan peneliti menghentikan pemberian tindakan pada siklus II.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pemberian hadiah pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

### **C. Faktor Pendukung dan Kendala yang di Alami Guru dalam Pemberian Penghargaan Kepada Siswa**

#### **1. Faktor pendukung**

Faktor yang mendukung pemberian penghargaan di MI 04 Murante adalah respon yang ditunjukkan siswa saat atau setelah mendapatkan penghargaan, adanya dukungan dari guru dan juga orang tua siswa, banyaknya prestasi yang sudah diperoleh siswa, dan juga keberhasilan pemberian penghargaan yang tampak dari kemajuan yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain: siswa sudah tidak malu lagi untuk mengemukakan pendapatnya didalam kelas saat pembelajaran bersama guru, dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Respon yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran menunjukan bahwa teknik pemberian penghargaan kepada siswa sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di kelas IV MI 04 Murante.

## 2. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan reward penghargaan kepada siswa berdasarkan hasil pengamatan adalah jumlah siswa yang banyak. Jumlah siswa yang banyak ini menjadi kendala bagi guru, terutama dalam pemberian penghargaan berupa kado penghargaan. Hal ini dikarenakan guru perlu membuat kado penghargaan sejumlah siswa di kelas dengan kategori yang berbeda pada setiap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru tampak memiliki kesulitan ketika harus mengamati banyak siswa untuk mengamati siswa dalam proses pemberian penghargaan. Kekurang cermatan guru dalam mengamati kelebihan siswa ataupun potensi yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Siswa yang cukup banyak di setiap kelas, yaitu sekitar 22 siswa bisa menjadi salah satu kendala. Padahal, pelaksanaan pemberian penghargaan dalam bentuk kado penghargaan ini mengharuskan guru untuk mengenal setiap siswa dengan lebih dalam. Seorang guru harus mengenal betul murid-muridnya.

Guru harus mengamati dan mengenal setiap karakteristik setiap siswa selama satu tahun dalam keseharian hingga saat pemberian piagam penghargaan. Kendala lain adalah kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan penghargaan yang akan diberikan kepada siswa, terutama untuk penghargaan bintang prestasi dan juga belum ada pedoman yang bisa digunakan untuk penentuan penghargaan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil observasi di MI 04 Murante yang dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2018.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan yang dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2018, peneliti memberikan skala motivasi untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sebelum diberikan tindakan. Rata-rata motivasi belajar IPS siswa pada pra tindakan hanya sebesar 59.33% atau termasuk dalam kategori kurang.

Skala motivasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar IPS yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan/tugas, menunjukkan minat belajar IPS, senang belajar IPS, berani berpendapat, dan kerjasama dalam belajar IPS. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS pada pra tindakan yang dihitung per indikator.

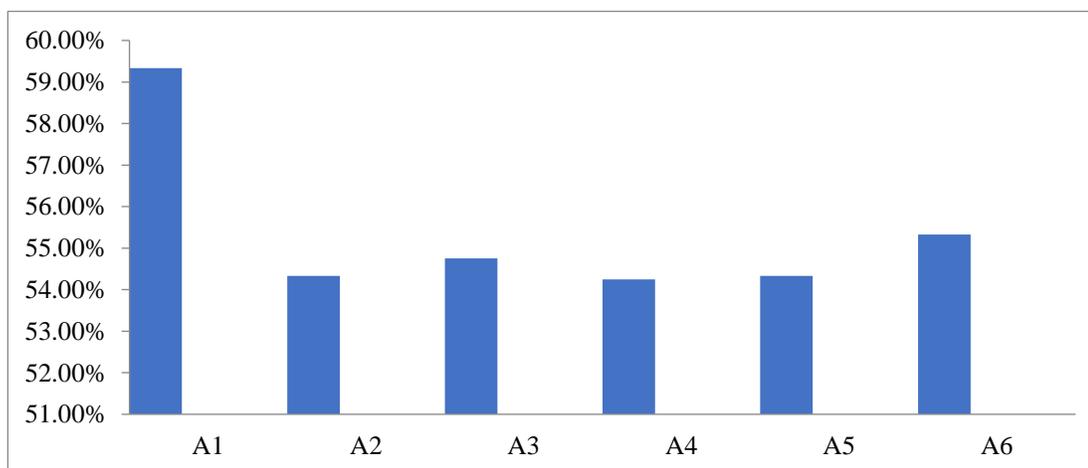
**Tabel 4.1 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Pra Tindakan**

No.	Indikator Motivasi Belajar IPS	Persentase	Kategori
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	Kurang
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	Kurang
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.75%	Kurang
4.	Senang belajar IPS	54.25%	Kurang
5.	Berani berpendapat	54.33%	Kurang

6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	Kurang
----	-----------------------------	--------	--------

Berdasarkan data dalam tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai (A1) 59.33% termasuk dalam kategori kurang, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai (A2) 54.33% termasuk kategori cukup, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai (A3) 54.75% termasuk kategori cukup, indikator senang belajar IPS mencapai (A4) 54.25% termasuk dalam kategori kurang, indikator berani berpendapat mencapai (A5) 54.33% termasuk dalam kategori kurang, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS mencapai (A6) 55.33% termasuk kategori kurang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Pra Tindakan**



## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018. Materi yang digunakan dalam siklus I adalah Macam-macam Sumber Daya Alam.

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

1. Mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai Teknik pemberian hadiah yang akan diterapkan pada siklus I di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu Macam-macam Sumber Daya Alam. RPP disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan langkah-langkah Teknik pemberian hadiah yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dan selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta didiskusikan dengan guru kelas. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

3. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus I media utama yang digunakan adalah buku mata pelajaran IPS. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus I.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yaitu Macam-macam Sumber Daya Alam. Materi tersebut dibagi lagi menjadi 2 submateri, antara lain Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

#### 4. Menyusun Lembar Observasi

Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik pemberian penghargaan. Lembar observasi tersebut disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan rekan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus I:

##### 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Agustus 2018. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 70 menit dimulai pada pukul 08.30 – 10.00 WITA. Pembelajaran IPS pada pertemuan pertama siklus I membahas tentang Sumber Daya Alam yang Dapat diperbaharui. Kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran

IPS dengan menggunakan Teknik pemberian hadiah pada siklus I pertemuan pertama:

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 08.30 setelah kegiatan doa bersama yang rutin dilakukan setiap hari Sabtu di halaman sekolah. Siswa menjawab salam dari guru. Guru kemudian melakukan presensi yang dilanjutkan dengan apersepsi. Siswa membaca doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Adakah yang tahu atau pernah mendengar sumber daya alam? Setelah itu siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan hari ini.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru yang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang macam-macam sumber daya alam. Siswa yang tidak memperhatikan guru diberi pertanyaan. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru “Anak-anak hari ini kita akan belajar tentang macam-macam sumber daya alam, sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Adapun sumber daya alam antara lain tanah, bahan galian tambang, kekayaan yang ada di laut, sungai dan lainnya)”, para siswa terlihat antusias dan bersemangat. Namun siswa belum diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh guru

tentang matri pembelajaran, sehingga beberapa siswa terlihat kebingungan saat mengikuti pembelajaran tersebut.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, proses pembagiannya sesuai dengan jumlah submateri yang akan dipelajari. Kelompok 1 (sumber daya alam tanah), kelompok 2 (sumber daya alam hutan), kelompok 3 (sumber daya alam hewan), kelompok 4 (sumber daya alam air). Pembagian kelompok dilakukan guru berdasarkan tempat duduk siswa. Siswa yang duduk di depan menjadi satu kelompok dengan siswa yang duduk dibelakangnya, begitu seterusnya.

Selanjutnya guru membimbing siswa dan memberi penjelasan singkat tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk berdiskusi selama 30 menit, setelah semua kelompok menyelesaikan diskusinya, kemudian guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan, memaparkan hasil diskusinya dan menyimpulkan sub materi yang telah dibagikan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena siswa telah berani untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok walaupun masih begitu kaku tetapi guru tetap memberikan apresiasi. Hal tersebut agar siswa tetap termotivasi dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.

#### c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan soal latihan kepada siswa. Siswa menjawab salam penutup dari guru.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Agustus 2018 pada pukul 10.15 – 11.30 WIB. Materi pada pertemuan kedua adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus I pertemuan kedua:

### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.15 WITA. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian dilanjutkan dengan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Siapakah yang tau apa sajakah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui? Ada yang bisa menjelaskan?”. Setelah itu menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

### b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kemudian siswa membentuk kelompok diskusi seperti pada pertemuan pertama sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah dijelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka pelajari, namun belum semuanya dijelaskan sehingga masih ada langkah-langkah yang tidak dilakukan guru, antara lain memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban atau pertanyaan dan memberikan evaluasi.

Selanjutnya siswa mengatur posisi duduknya dan membuat bundaran kecil berkelompok sebanyak 4 kelompok. Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang materi yang hendak dipelajari yaitu tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Setelah itu guru memulai diskusinya. Diskusi berjalan lancar dengan bantuan guru sebagai pengendali kelas, ada juga beberapa siswa yang bermain-main saat diskusi, namun itu semua dapat teratasi. Kemudian guru memberikan sesi bertanya antar kelompok. Hal tersebut ditunjukkan agar pembelajaran siswa menjadi hidup. Kemudian itu guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya Bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang materi.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran siswa tidak diberikan soal latihan oleh guru. Siswa menjawab salam penutup dari guru dan mendapat nasehat agar mempelajari materi berikutnya. Kemudian pada jam istirahat siswa mengisi lembar skala motivasi belajar pada akhir tindakan siklus I.

#### **c. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran IPS dengan teknik pemberian hadiah. Pelaksanaan observasi berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun oleh

peneliti dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi pada siklus I:

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian penghargaan pada siklus I. Berikut ini deskripsi hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus I sebagai berikut:

##### a) Memperhatikan penjelasan guru

Pada siklus I, siswa sudah menunjukkan perhatian pada penjelasan guru, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan konsep sumber daya alam. Hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi siswa dapat dari penjelasan awal guru, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

##### b) Menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap kartu-kartu

Ketika guru memberikan penjelasan tentang macam-macam sumber daya alam dengan penuh kehangatan, sebagian besar siswa menunjukkan antusias dan tertarik dengan pembelajaran tersebut.

##### c) Melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran IPS dengan teknik pemberian hadiah

Berdasarkan siklus I, siswa sudah menunjukkan ketertarikan belajar IPS. Pada langkah ini guru memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan berupa alat tulis (Buku dan Pulpen). Tujuan diterapkannya teknik ini ialah memacu motivasi siswa untuk berani berbicara di dalam kelas, menyampaikan pendapatnya.

d) Kerjasama dalam kelompok

Berdasarkan siklus I, siswa sudah menunjukkan kekompakan dalam setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama, siswa terlihat kurang bersemangat dalam berdiskusi, mungkin karena masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti terapkan. Sehingga siswa masih malu untuk saling bertukar ide dengan kelompoknya masing-masing. Maka peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran mencoba mengendalikan proses pembelajaran dengan memberikan masukan dan ide-ide kepada siswa tentang tata cara belajar diskusi.

e) Memperhatikan presentasi dari kelompok lain

Berdasarkan pertemuan pertama dan kedua siklus I, sebagian besar siswa terlihat masih kebingungan dan kurang memperhatikan jalannya diskusi. Siswa sibuk bermain dan terkadang mengganggu teman kelompok lain, bermain pulpen, bercerita dengan sesama kelompok. Sehingga hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan diskusi kelompok lainnya.

f) Berani memberikan pendapat/tanggapan

Berdasarkan hasil diskusi kelompok pada pertemuan pertama dan kedua siklus I, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan presentasi dari kelompok lain, maka hanya beberapa siswa saja yang berani menyampaikan tanggapannya terhadap presentasi kelompok lain.

#### **d. Motivasi Belajar IPS**

Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan lembar skala motivasi belajar kepada seluruh siswa kelas IV MI 04 Murante, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik pemberian hadiah.

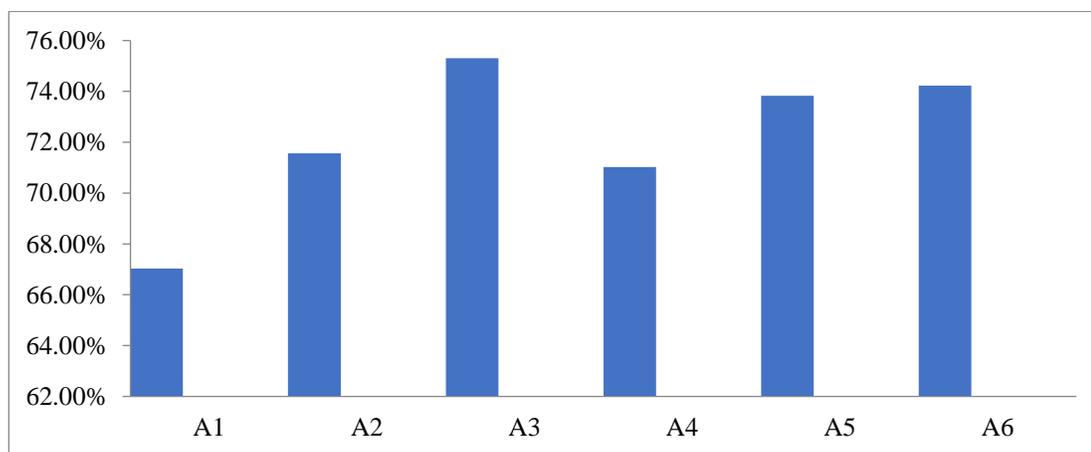
Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil skala motivasi belajar IPS pada siklus I. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siklus I yang dihitung per indikator.

**Tabel 4.2 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Indikator Motivasi Belajar IPS</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	67.03%	Cukup
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	71.56%	Cukup
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	75.3%	Baik
4.	Senang belajar IPS	71.02%	Cukup
5.	Berani berpendapat	73.83%	Cukup
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	74.23%	Cukup

Berdasarkan data dalam tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa pra tindakan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai (A1) 67.03% termasuk dalam kategori kurang, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai (A2) 71.56% termasuk kategori kurang, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai (A3) 75.03% termasuk kategori baik, indikator senang belajar IPS mencapai (A4) 71.02% termasuk kategori kurang, indikator berani berpendapat mencapai (A5) 73.83% termasuk kategori kurang, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS mencapai (A6) 74.23% termasuk dalam kategori kurang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus I**



Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS mengalami peningkatan dari persentase indikator motivasi belajar IPS pada pra tindakan. Perbandingan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siswa antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

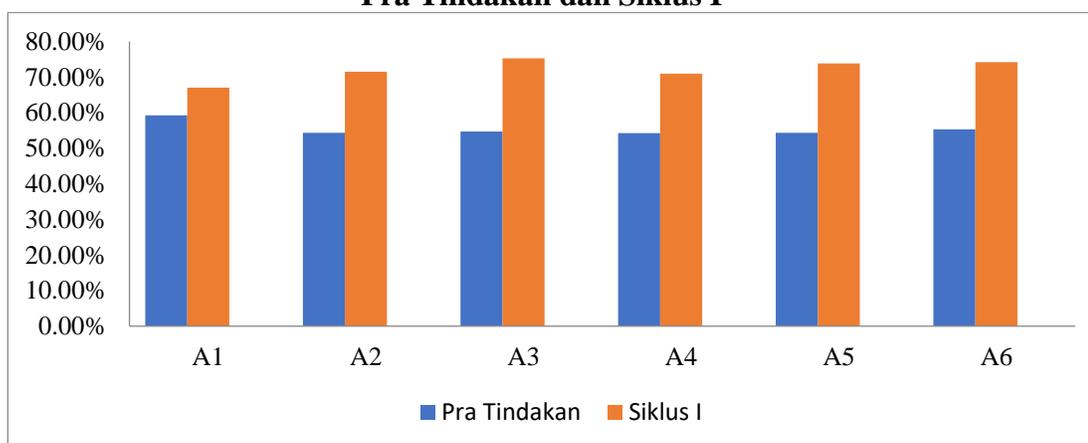
**Tabel 4.3 Perbandingan Persentase Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan dan Siklus I**

No	Indikator Motivasi IPS	Persentase	
		Pra Tindakan	Siklus I
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	67.03%
		Kurang	Cukup
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	71.56%
		Kurang	Cukup
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.75%	75.3%
		Kurang	Baik
4.	Senang belajar IPS	54.25%	71.02%
		Kurang	Cukup
5.	Berani berpendapat	54.33%	73.83%
		Kurang	Cukup
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	74.23%
		Kurang	Cukup
Rata-rata		55.38%	72.16%
		Kurang	Cukup

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 3.7% dari kondisi awal 59.33% menjadi 67.03%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 7.7% dari kondisi awal 54.33% menjadi 71.56%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 23.28% dari kondisi awal 51.75% menjadi 75.03%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 16.77% dari kondisi awal 54.25% menjadi 71.02%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 19,5%

dari kondisi awal 54.33% menjadi 73.83%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 18.9% dari kondisi awal 55.33% menjadi 74.23%. Data pada tabel tersebut tentang hasil tindakan peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram berikut ini:

**Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan dan Siklus I**



#### e. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan tahap ini, peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi ini berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan teknik pemberian hadiah. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil lembar skala motivasi belajar IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sebesar 71.49% (termasuk dalam kategori cukup), artinya tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan dikarenakan rata-rata motivasi belajar

siswa belum mencapai  $\geq 75\%$ , sehingga perlu diadakan perbaikan di siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu tanggal 15 – 18 Agustus 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu tanggal 18 Agustus 2018. Materi yang digunakan dalam siklus II adalah Manfaat Sumber Daya Alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

##### 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP untuk siklus II disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. penyusunan RPP siklus II berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu Manfaat sumber daya alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran pada tahap siklus I yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante pada siklus II.

##### 2) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus II ini media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih sama dengan media yang digunakan di siklus I yaitu buku IPS Kelas IV. Pada

pembelajaran siklus II materi yang akan disajikan oleh peneliti ialah manfaat sumber daya alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam.

### 3) Menyusun Lembar Observasi

Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah. Lembar observasi tersebut disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan skala motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar IPS siswa. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan rekan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus II.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Agustus 2018. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 10.15–11.30 WITA. Pembelajaran IPS pada pertemuan pertama siklus II membahas tentang Manfaat sumber daya alam. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada pertemuan pertama siklus II:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 08.30-10.15 setelah kegiatan doa bersama yang rutin dilakukan setiap hari Sabtu di halaman sekolah. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian melakukan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “masih ingat anak-anak apa itu sumber daya alam, coba jelaskan menurut kalian apa itu sumber daya alam?”. Selanjutnya siswa menyimak guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa untuk membuat kelompok baru sesuai dengan pembagian. Kelompok dibagi menjadi 4 bagian yang masing-masing kelompok membahas sub materi yang telah guru bagikan di pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi dengan bimbingan guru sebagai pengendali proses diskusi tersebut.

Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompoknya, setiap perwakilan kelompok diwajibkan untuk maju mempresentasikan dan kelompok lain mulai bertanya kepada kelompok yang sedang presentase didepan. Kemudian guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yg sudah presentasi tersebut.

Lalu sesi pertanyaan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari hari ini, namun sebagian siswa masih ada yang malu-malu

untuk bersuara, kemudian guru memberi arahan “siapa yang berani bertanya akan ibu guru beri hadiah” tak lama kemudian siswa mulai memberanikan dirinya untuk bersuara.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan “apa manfaat menjaga sumber daya alam?”. Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, siswa mendapatkan PR dan siswa menjawab salam penutup dan mendengarkan nasehat guru “Jangan lupa anak-anak PR nya dikerjakan dan jangan lupa pelajari materi selanjutnya ya”.

### 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 18 Agustus 2018 pada pukul 10.30 - 11.15 WITA. Materi pada pertemuan kedua adalah melestarikan sumber daya alam. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada pertemuan kedua siklus II:

#### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.30 WITA. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian melakukan presensi. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru “Pada pertemuan

sebelumnya kita sudah membahas tentang manfaat sumber daya alam?”. Selanjutnya siswa menyimak guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan informasi atau garis besar materi tentang menjaga kelestarian sumber daya alam dengan memberikan gambaran singkat tentang kelestarian sumber daya alam. Kemudian siswa melakukan diskusi seperti pertemuan sebelumnya. Siswa dijelaskan langkah-langkah belajar diskusi secara runtut, dimulai dengan siswa membentuk kelompok besar, dan masing-masing kelompok besar dibagi. Anggota kelompok dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, kemudian kelompok-kelompok tersebut saling berhadapan.

Siswa melakukan diskusi dan guru memberi waktu 30 menit. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya memberi pertanyaan dan kelompok lainya juga menanggapi pertanyaan kelompok yang bertanya. Jika pertanyaan tersebut tidak dapat terselesaikan maka peran guru sebagai pembimbing memberi jalan keluar atas masalah yang dihadapi siswa. Selama proses diskusi, siswa dibimbing dan diberikan dorongan “ayo semangat diskusinya, rajin belajar pangkal pandai”. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya siswa dibimbing dan diberi kesempatan untuk bertanya, selanjutnya siswa lain dibimbing untuk berani menanggapi pendapat temannya.

Siswa bersama guru membahas hasil presentasi dan siswa mendapatkan motivasi “semua siswa sangat baik mempresentasikan diskusinya, beri tepuk tangan untuk kalian semua”, siswa yang berani tampil pada saat pembelajaran mendapatkan hadiah dari guru. Selanjutnya, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan “bagaimana saja cara melestarikan sumber daya alam”.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, siswa diajak guru untuk bernyanyi, Selanjutnya menjawab salam penutup dari guru dan mendapat nasehat “tetap semangat ya anak-anak belajarnya jangan cuma hanya disekolah, tapi dirumah juga, jangan lupa pelajari juga materi selanjutnya.”

#### **c. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS. Pelaksanaan obeservasi berpedoman pada lembar obsevasi yang telah disusun oleh peneliti yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi.

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah pada siklus. Berikut deskripsi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Memperhatikan penjelasan guru

Pada siklus II, hampir seluruh siswa sudah menunjukkan perhatian baik pada saat guru menjelaskan materi. Ketika ada siswa bergurau dan bermain saat pembelajaran guru meneggur siswa tersebut. Agar tidak rebut lagi guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang rebut. Dan sebaliknya guru akan memberikan hadiah kepada siswa yang bias menjawab pertanyaan guru yaitu pulpen.

b) Menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap pembelajaran guru.

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, sebagian besar siswa semakin terlihat tertarik dan berminat terhadap pembelajaran yang diterimanya, ketertarikan siswa dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang siswa berikan kepada guru.

c) Kerjasama dalam kelompok

Hampir seluruh siswa sudah menunjukkan kerjasama dalam kelompok dengan baik, mulai dari memanfaatkan waktu saat diskusi dan saat mengemukakan pendapatnya. Selain itu diskusi kelompok sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I masih banyak siswa yang diam dan tidak aktif berdiskusi.

d) Memperhatikan presentasi dari kelompok lain

Pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah menyimak dan menunjukkan perhatian yang baik saat kelompok lain sedang berpresentasi.

e) Berani memberikan pendapat/ tanggapan

Pada tahap ini siswa sudah berani berpendapat, berkat dorongan dari guru pada saat siklus I. siswa sekarang sudah tidak malu lagi berpendapat.

#### **d. Motivasi Belajar IPS**

Seluruh siswa kelas IV MI 04 Murante, pada akhir pertemuan siklus II dibagikan lembar skala motivasi IPS untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik pemberian hadiah.

Motivasi belajar IPS pada tindakan siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil skala motivasi belajar IPS pada siklus II. Berikut ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPS siswa siklus II yang dihitung per indikator:

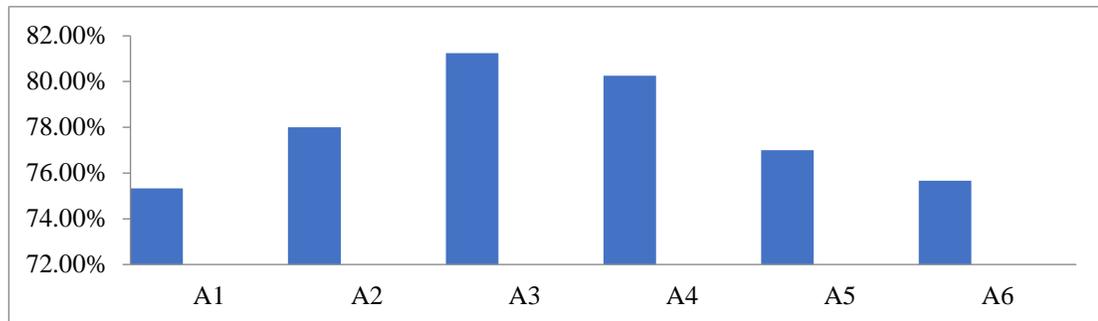
**Tabel 4.4 Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II**

<b>No</b>	<b>Indikator Motivasi Belajar IPS</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	75.33%	Baik
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	78%	Baik
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	81.25%	Baik
4.	Senang belajar IPS	80.25%	Baik
5.	Berani berpendapat	77%	Baik
6.	Kerjasama dalam belajar IPS	75.66%	Baik

Berdasarkan data dalam tabel diatas terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPS siswa siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai 75.33% termasuk kategori baik, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai 78% termasuk dalam kategori sangat baik, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai 81.25% termasuk kategori baik, indikator senang belajar IPS mencapai 80.25% termasuk dalam kategori baik, indikator berani berpendapat mencapai 77% termasuk dalam kategori baik, dan indikator kerjasama dalam belajar

IPS mencapai 75.66% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Diagram Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator Siklus II**



Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS mengalami peningkatan dari persentase indikator motivasi belajar IPS pada pra tindakan dan siklus I. Perbandingan persentase pencapaian motivasi belajar IPS antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

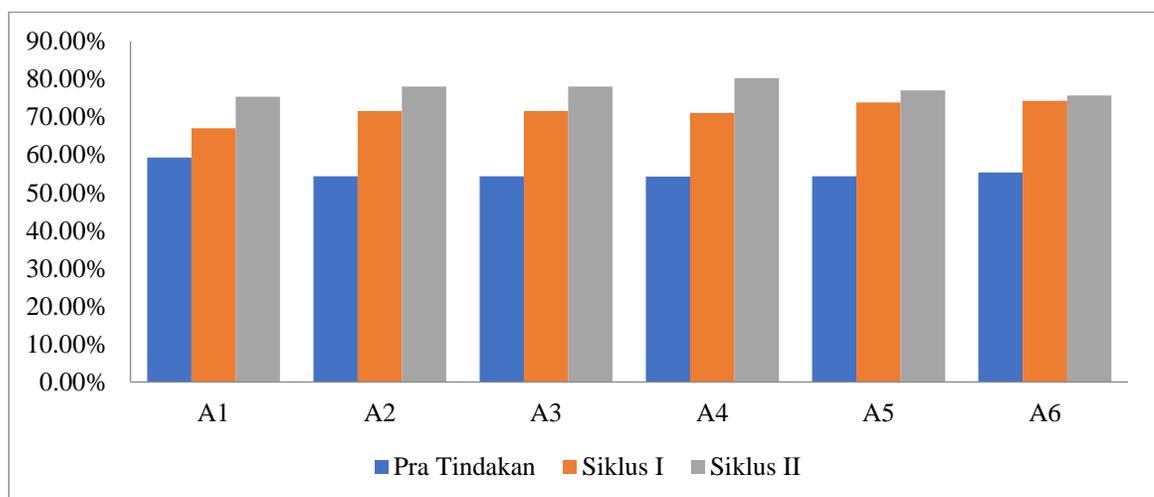
**Tabel 4.5 Perbandingan Persentase Pencapaian Motivasi Belajar IPS Per Indikator antara Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II**

No	Indikator Motivasi IPS	Persentase		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	59.33%	67.03%	75.33%
		Kurang	Cukup	Baik
2.	Ulet menghadapi kesulitan/tugas	54.33%	71.56%	78%
		Kurang	Cukup	Baik
3.	Menunjukkan minat belajar IPS	54.33%	71.56%	78%
		Kurang	Baik	Baik
4.	Senang belajar IPS	54.25%	71.02%	80.25%
		Kurang	Cukup	Baik
5.	Berani berpendapat	54.33%	73.83%	77%
		Kurang	Cukup	Baik

6.	Kerjasama dalam belajar IPS	55.33%	74.23%	75.66%
		Kurang	Cukup	Baik
Rata-rata		55.38%	72.16%	78%
		Kurang	Cukup	Baik

Peningkatan siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 8.3% dari siklus I 67.03% menjadi 75.33%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 6.44% dari siklus I 71.56% menjadi 78%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 6% dari siklus I 75.3% menjadi 81.25%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 9.23% dari siklus I 71.02% menjadi 80.25%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 3.17% dari siklus I 73.83% menjadi 77%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 4.26% dari siklus I 71.4% menjadi 75.66%, berikut gambar diagram peningkatan belajar IPS:

**Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar IPS dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**



#### **e. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan peneliti bersama guru untuk melakukan penilaian selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pemberian hadiah. Berdasarkan diskusi tersebut, dapat diperoleh hasil bahwa teknik pemberian hadiah sudah terlaksana dengan baik.

Hasil lembar skala motivasi belajar IPS pada siklus II telah mencapai 78% dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV MI 04 Murante telah termasuk dalam kategori baik  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus tersebut terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi dan hasil skala motivasi belajar. Kedua hasil tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dengan

menggunakan Teknik Pemberian Hadiah pada siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

Penelitian tindakan dengan menerapkan teknik pemberian hadiah pada pembelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante pada pra tindakan memperoleh rata-rata 55.38% atau termasuk dalam kategori kurang. Indikator motivasi belajar siswa dengan persentase terendah yaitu pada indikator menunjukkan minat belajar IPS dan berani berpendapat yaitu hanya sebesar 54.33% dan indikator dengan persentase tertinggi yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan/tugas dengan persentase 54.33%. Sedangkan persentase indikator senang belajar IPS memperoleh persentase 54.25% dan kerjasama dalam belajar IPS sebesar 55.33% serta indikator tekun dalam menghadapi tugas memperoleh persentase 59.33%.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pada kondisi pra tindakan, siswa terlihat masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang berlangsung hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat materi-materi penting. Siswa juga terlihat kurang antusias dalam menghadapi tugas dan menerima pelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum memanfaatkan media dan belum menggunakan teknik pemberian hadiah

dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk mempelajari IPS. Berdasarkan hasil skala dan observasi pada pra tindakan tersebut, maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan teknik pemberian hadiah agar mengalami perbaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPS.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI04 Murante meningkat dan berada pada rata-rata 72.16% atau dalam kategori cukup, setelah guru menerapkan teknik pemberian hadiah dalam pembelajaran IPS. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 7.7% dari kondisi awal 59.33% menjadi 67.03%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 17.23% dari kondisi awal 54.33% menjadi 71.56%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 23.28% dari kondisi awal 51.75% menjadi 75.03%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 16.77% dari kondisi awal 54.25% menjadi 71.02%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 19,5% dari kondisi awal 54.33% menjadi 73.83%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 18.9% dari kondisi awal 55.33% menjadi 74.23%.

Pada siklus I ini, terlihat siswa sudah menunjukkan minat dan senang belajar IPS. Hal ini terlihat ketika beberapa siswa sudah memperhatikan guru saat menyampaikan informasi atau garis besar materi. Pada siklus I siswa terlihat dapat bekerjasama dalam kelompok dengan cukup baik. Hal ini dapat terlihat ketika siswa

dapat menerima anggota kelompoknya dengan senang hati dan saling bekerjasama dalam berdiskusi kelompok diskusi guru bagi menjadi 4 kelompok besar. Pada saat proses pembelajaran berdiskusi berjalan sebagian siswa masih yang kurang paham dengan pembelajaran metode diskusi, peran guru memberi arahan pembelajaran diskusi. Selanjutnya terlihat juga sebagian besar siswa belum berani menyampaikan tanggapan atau pendapat ketika kelompok lain sedang presentasi. Hal ini disebabkan siswa belum sepenuhnya memperhatikan presentasi kelompok lain dan siswa merasa malu dan takut jika pendapatnya salah.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI 04 Murante sudah mengalami peningkatan namun masih tergolong dalam kategori cukup dan masih ada beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran di siklus I, sehingga peneliti bersama guru perlu melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

Hasil skala motivasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu berada pada rata-rata 78% atau termasuk kategori baik. Indikator-indikator dalam motivasi belajar IPS juga mengalami peningkatan. Peningkatan siklus II pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 8.3% dari siklus I 67.03% menjadi 75.33%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 6.44% dari siklus I 71.56% menjadi 78%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 6% dari siklus I 75.3%

menjadi 81.25%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 9.23% dari siklus I 71.02% menjadi 80.25%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 3.17% dari siklus I 73.83% menjadi 77%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 4.26% dari siklus I 71.4% menjadi 75.66%.

Selama proses pembelajaran pada siklus II siswa terlihat tertarik dan senang ketika guru menyuruh siswa melakukan diskusi Siswa yang pada awalnya malu untuk berpendapat namun dengan diterapkam teknik ini siswa sekarang sudah berani berpendapat dan mempresentasikan didepan kelas IPS dan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa sangat antusias memperhatikan guru, dan Siswa merasa senang ketika belajar dibentuk kelompok. Siswa yang pada awalnya suka bermain-main sendiri dan mengganggu temannya ketika mendapat perintah guru, kini sudah dapat menjalankan perintah guru dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar IPS, yang menyatakan bahwa ciri-ciri adanya motivasi pada diri seseorang yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan menunjukkan minat.

Berdasarkan hasil skala motivasi belajar dan hasil observasi pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Kondisi ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS. Setelah dilakukan analisis pada siklus II, hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah mencapai rata-rata 78% dan termasuk dalam kategori

baik. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar IPS minimal termasuk dalam kategori baik atau  $\geq 75\%$  , maka dari itu guru dan peneliti menghentikan pemberian tindakan pada siklus II.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pemberian hadiah pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.

### **C. Faktor Pendukung dan Kendala yang di Alami Guru dalam Pemberian Penghargaan Kepada Siswa**

#### **1. Faktor pendukung**

Faktor yang mendukung pemberian penghargaan di MI 04 Murante adalah respon yang ditunjukkan siswa saat atau setelah mendapatkan penghargaan, adanya dukungan dari guru dan juga orang tua siswa, banyaknya prestasi yang sudah diperoleh siswa, dan juga keberhasilan pemberian penghargaan yang tampak dari kemajuan yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain: siswa sudah tidak malu lagi untuk mengemukakan pendapatnya didalam kelas saat pembelajaran bersama guru, dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Respon yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran menunjukan bahwa teknik pemberian penghargaan kepada siswa sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di kelas IV MI 04 Murante.

## 2. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan reward penghargaan kepada siswa berdasarkan hasil pengamatan adalah jumlah siswa yang banyak. Jumlah siswa yang banyak ini menjadi kendala bagi guru, terutama dalam pemberian penghargaan berupa kado penghargaan. Hal ini dikarenakan guru perlu membuat kado penghargaan sejumlah siswa di kelas dengan kategori yang berbeda pada setiap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru tampak memiliki kesulitan ketika harus mengamati banyak siswa untuk mengamati siswa dalam proses pemberian penghargaan. Kekurang cermatan guru dalam mengamati kelebihan siswa ataupun potensi yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Siswa yang cukup banyak di setiap kelas, yaitu sekitar 22 siswa bisa menjadi salah satu kendala. Padahal, pelaksanaan pemberian penghargaan dalam bentuk kado penghargaan ini mengharuskan guru untuk mengenal setiap siswa dengan lebih dalam. Seorang guru harus mengenal betul murid-muridnya.

Guru harus mengamati dan mengenal setiap karakteristik setiap siswa selama satu tahun dalam keseharian hingga saat pemberian piagam penghargaan. Kendala lain adalah kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan penghargaan yang akan diberikan kepada siswa, terutama untuk penghargaan bintang prestasi dan juga belum ada pedoman yang bisa digunakan untuk penentuan penghargaan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil observasi di MI 04 Murante yang dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu, sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada saat sebelum diterapkan teknik pemberian penghargaan pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI 04 Murante pada indikator tekun dalam menghadapi tugas mencapai 59.33% termasuk dalam kategori kurang, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai 54.33% termasuk kategori cukup, indikator menunjukkan minat belajar IPS mencapai 54.75% termasuk kategori cukup, indikator senang belajar IPS mencapai 54.25% termasuk dalam kategori kurang, indikator berani berpendapat mencapai 54.33% termasuk dalam kategori kurang, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS mencapai 55.33% termasuk kategori kurang.

2. Kemudian motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 7.7% dari kondisi awal 59.33% menjadi 67.03%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 17.23% dari kondisi awal 54.33% menjadi 71.56%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar

23.28% dari kondisi awal 51.75% menjadi 75.03%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 16.77% dari kondisi awal 54.25% menjadi 71.02%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 19,5% dari kondisi awal 54.33% menjadi 73.83%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 18.9% dari kondisi awal 55.33% menjadi 74.23%.

3. Kemudian pada tindakan siklus II mengalami Peningkatan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas meningkat sebesar 8.3% dari siklus I 67.03% menjadi 75.33%, indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas meningkat sebesar 6.44% dari siklus I 71.56% menjadi 78%, indikator menunjukkan minat belajar IPS meningkat sebesar 6% dari siklus I 75.3% menjadi 81.25%, indikator senang belajar IPS meningkat sebesar 9.23% dari siklus I 71.02% menjadi 80.25%, indikator berani berpendapat meningkat sebesar 3.17% dari siklus I 73.83% menjadi 77%, dan indikator kerjasama dalam belajar IPS meningkat 4.26% dari siklus I 71.4% menjadi 75.66%.

Peningkatan motivasi tersebut tidak akan terjadi jika guru dan siswa tidak bekerja sama dalam proses pembelajaran, peran guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam pembelajaran siswa, jika dalam diri siswa tidak ada keinginan untuk berubah maka peningkatan motivasi tersebut tidak akan pernah terjadi.

## **B. Saran**

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Kepada pihak sekolah, guru MI 04 Murante khususnya agar dapat menerapkan menerapkan teknik pemberian hadiah kembali agar siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

2. Bagi teman yang ingin menerapkan teknik pemberian hadiah supaya terlebih dahulu menyusun dengan sebaik-baiknya dan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa yang akan menjadi objek penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

3. Dalam penerapan teknik pemberian penghargaan yang harus diperhatikan adalah membuat kesan pembelajaran menyenangkan pada pertemuan pertama dan selalulah membuat proses pembelajaran menjadi hangat dan santai, karena siswa terkhususnya pada tingkat MI/SD itu masih butuh kasih-sayang penuh dari pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Nashir. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 1992.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Pr Rineka Cipta, 2006.
- ..... *Manajemen Penelitian*. Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- B. Uno, Hamsa. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet. IX; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *al- Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. IV; Bandung: Ponegoro, 2007.
- Darmawati. *Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran PAI di SDN No. 101 Lauwo Kec. Burau Kab. Luwu Timur*. Skripsi: Perpustakaan STAIN Palopo, 2010.
- Daradjat, Zakiah dan dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Fathurrohman Pupu dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I; Bandung: Pt Refika Aditama, 2010.
- Hariyanti, Nik. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, cv, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XI; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010.
- ..... *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan siswa*. Cet. III; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2004.
- Hadi, Amir dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. III; Bandung: Cv Pustaka Setia, 2005.
- <http://delsajoesafira.blogspot.com/2011/12/tanggung-jawab-orang-tua-terhadap-pendidik-anak.html>. tanggal akses 18 mey 2014.

- <http://www.kompasiana.com/nanikrosida/peranan-orang-tua-dalam-mendidik-anak>  
tanggal akses 19 Agustus 2015
- [http://rahmad saleh angkat 12. blogspot. Com /2014/01/ peran – keluarga – dalam meningkatkan. html](http://rahmad%20saleh%20angkat%2012.blogspot.com/2014/01/peran-keluarga-dalam-meningkatkan.html) tanggal akses 11 Agustus 2015
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cet. IV; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005.
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*. Cet. I; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1998.
- Munir, Rozy. *pendidikan kependudukan*. Cet. I; Edisi Indonesia: Bumi Aksara, 1985.
- ..... *Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Palopo: STAIN, 2010.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. IV; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009.
- Sartini. *Peranan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak anak di Desa Sadar Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu*. Skripsi: Perpustakaan STAIN Palopo, 2014.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. XX; Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. 1; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sahril M, *Pentingnya Pendidikan Anak Sejak Dini Dalam Keluarga Untuk Mempersiapkan Generasi Islam Yang Berkualitas Di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara*, Palopo : Laporan hasil Penelitian STAIN Palopo, 2013.
- Yusra. *Peranan Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 598 Kadong-kadong Kec. Bajo Kab. Luwu*. Skripsi: Perpustakaan STAIN Palopo, 20011.

## RIWAYAT HIDUP



Uchi Sainuddin, lahir di desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu pada tanggal 8 April 1996 anak ke 10 dari 10 bersaudara dan merupakan buah cinta kasih pasangan Sainuddin dan Pati

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2003 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) 04 Murante desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2008, Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Al-Khaeriyah Murante

Kec. Suli Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2001, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu sekolah SMA Negeri 1 Belopa kec. Belopa Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di salah satu institut perguruan tinggi di kota palopo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan mengambil fokus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Pemberian Penghargaan Pada Kelas IV MI 04 Murante Kec. Suli Kab. Luwu.